

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Ira Yulianti
NIM : 211101090049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Ira Yulianti
NIM : 211101090049

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Ira Yulianti

Nim : 211101090049

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Rachma Dini Fitria, M.Si.
NIP : 19940302202012200

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Oktober 2025

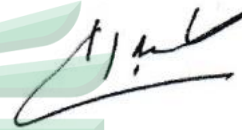
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd
NIP : 198612122019031010



Abdurrahman Ahmad, M.Pd
NIP : 198805302023211017

Anggota :

1. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I

2. Rahma Dini Fitria, M.Si

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP : 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”. (QS. Ar Ra’d : 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* M. Quraish Shihab, Al-Qu’ran dan Maknanya (Jakarta: Lentera Hati 2020), 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, atas izin-Nya telah memperkenalkan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat islam. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk ...

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ibu Fatimatuz Zahro dan Bapak Imam Syafi'i tersayang. Terimakasih tiada terhingga penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan kerja keras yang diberikan, terimakasih atas doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi.
2. Kepada kakek Sapik dan nenek Siti Aminah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini, terimakasih karena senantiasa selalu memberikan doa doa baik, cinta kasihnya selama ini, memberikan dukungan sehingga mampu menyelesaikan masa program studi ini sampai selesai.
3. Adik penulis Irma Septia Ningrum, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif dan terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda rosulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan kebenaran. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026” Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga allah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, khususnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan serta fasilitas dalam proses perkuliahan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Fiqru Mafar M.IP., Selaku koordinator prodi tadaris ilmu pengetahuan sosial yang telah memberikan kesempatan dan tempat untuk kami bisa menggali pengalaman dan pengetahuan, serta memberikan bimbingan kepada kami untuk menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Depict Pristine Adi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Mas'ulah M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rachma Dini Fitria, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya dan memberikan arahan, bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Bapak Joko Purnomo, S.Pd, M.Pd.I, selaku kepala MTs Negeri 9 Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada penulis.

10. Bapak Agus Hariyanto, S.E, selaku kepala tata usaha MTs Negeri 9 Jember yang telah memberikan bantuan dan fasilitas kepada penulis sehingga pengambilan data penelitian bisa berjalan lancar.
11. Ibu Isnaniatul lailiyah, S.Pd selaku guru IPS di MTs Negeri 9 Jember yang telah membantu dan mendampingi dalam penelitian ini.
12. Siswa siswi kelas VIII C MTs Negeri 9 Jember yang sudah aktif selama proses penelitian sehingga sangat membantu kelancaran proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ingin mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan dukungan yang telah diberikan dengan rahmat dan keberkahan yang tiada henti. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih baik ke depan nya.

Jember, 25 Agustus 2025

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ira Yulianti

ABSTRAK

Ira Yulianti, 2025 : *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026*

Kata Kunci : *Snowball Throwing*, Media Roda Putar, Hasil Belajar

Keberhasilan pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan, dan sikap agar pembelajaran dan pendidikan berlangsung efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi membuat siswa merasa tertarik selama proses pembelajaran. Dengan menerapkan model pembelajaran bahkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dimana hal tersebut juga turut membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu adakah pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian kuasi eksperimen (*Quasi Ekperimental*) jenis penelitian (*One Group*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari kelas VIII A – kelas VIII E dengan jumlah keseluruhan 128 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 24 siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sample T-test*.

Dari hasil penelitian menggunakan *independent sample t-test* dengan perolehan nilai sig (*2tailed*) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (*2tailed*) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata rata nilai *Pretest* ialah 58 sedangkan nilai rata rata *posttest* ialah 88,5. Dan juga pengaruh tersebut disebabkan oleh perhatian siswa saat diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar. Dimana siswa sangat aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan materi yang dipelajari.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Motto	iii
Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Masalah	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18

B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
D. Uji Instrumen Penelitian	48
E. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data Dan Analisis Data.....	61
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Tabel 2. 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan.....	25
Tabel 3. 1 Tabel Keadaan Populasi.....	44
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 3. 4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	51
Tabel 3. 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	52
Tabel 3. 6 Indeks Daya Pembeda Soal.....	53
Tabel 3. 7 Hasil Rekapitulasi Daya Pembeda Soal	54
Tabel 4. 1 Data Siswa MTs Negeri 9 Jember tahun 2025/2026.....	60
Tabel 4. 2 Data Hasil Pre-test Kelas VIII C.....	61
Tabel 4. 3 Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas VIII C.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Rekapitan Uji Normalitas <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	80
Lampiran 2 Kisi Kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	81
Lampiran 3 Lembar Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	85
Lampiran 4 Hasil Uji Validasi	92
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	99
Lampiran 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	100
Lampiran 7 Hasil Uji Daya Pembeda Soal	101
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Dan Homogenitas	102
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	103
Lampiran 10 Data Pendidik Dan Kependidikan MTs Negeri 9 Jember	104
Lampiran 11 Jurnal Kegiatan Penelitian	106
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	108
Lampiran 14 Modul Ajar	109
Lampiran 15 Data Nama Nama Siswa Kelas VIII C	119
Lampiran 16 Lembar Validasi Observasi Penelitian	120
Lampiran 17 Lembar Observasi Penelitian	121
Lampiran 18 Lembar Instrumen Dokumentasi	123
Lampiran 19 Lembar Validasi Instrumen Dokumentasi	124
Lampiran 20 Lembar Validasi Soal	125
Lampiran 21 Lembar Validasi Modul Ajar.....	126

Lampiran 22 Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C	127
Lampiran 23 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	128
Lampiran 24 Biodata Penulis	132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berlangsung pada setiap orang dan terealisasi melalui pembelajaran, latihan, penugasan, serta pengembangan karakter. Artinya pendidikan menyiapkan dan membentuk peserta didik untuk menjadi individual yang berkualitas dalam kehidupan masyarakat, kritis dalam intelektual, kreatif dalam pemikiran, etis dalam pergaulan dan berakhlak. Dalam ranah pengetahuan tentang masyarakat atau pengetahuan sosial, terdapat beberapa istilah yang dikenal, seperti ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial. Dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SMP, seorang guru IPS sebaiknya memahami perbedaan antara konsep esensial ilmu sosial, ilmu pengetahuan sosial, dan studi sosial. Pemahaman ini penting agar proses pembelajaran dapat diarahkan secara tepat guna membentuk peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS.² Jadi Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas melalui berbagai proses seperti pembelajaran, latihan, dan pengembangan karakter.

Sebagaimana yang tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang berbunyi bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

² Hikmatul Hidayah Hidayah, "Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 21–33, <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>.

mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam rumusan tersebut merupakan proses memuliakan manusia agar berkembang sesuai dengan potensi kebaikan yang dimilikinya.³

Sebagaimana yang tertulis dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 129 :

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

yang memiliki arti : “Ya Tuhan kami, utuslah di antara mereka seorang rasul dari kalangan mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Mu, mengajarkan kitab suci dan hikmah kepada mereka, dan menyucikan mereka. Sesungguhnya engkau yang maha perkasa lagi Maha bijaksana”.⁴ Dalam ayat ini menekankan bahwa pentingnya pengembangan ilmu bukan hanya membentuk manusia secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman iman dan akhlak. Sehingga pendidikan bukan hanya sarana pencapaian pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter yang utuh.

Keberhasilan dari suatu pembelajaran yang bermutu dapat ditinjau melalui dua aspek, yakni proses pelaksanaan pembelajaran serta pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran yang baik, minat dan partisipasi siswa

³ Priatna, “Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 62, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809>.

⁴ Al-Qur'an, Al Baqarah : 129, Terjemahan. Departemen Agama RI, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2019).

yang muncul di dalam kelas menjadi indikator utama, karena hal ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Selanjutnya hasil belajar yang optimal akan menunjang tercapainya target pembelajaran yaitu dengan memenuhi standar ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penggunaan metode pengajaran merupakan teknik yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan materi, keterampilan, ataupun sikap tertentu, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan tujuan yang dirancang dapat dicapai secara maksimal. Seperti dengan menerapkan model pembelajaran dengan media pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran yang mana hal itu bisa membantu pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.⁵

Menurut Trianto, model pembelajaran ialah suatu rancangan atau pola yang dijadikan acuan dalam menyusun kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam pembelajaran secara tutorial. Karena keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang sesuai sangat penting

⁵ H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300, file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf.

agar siswa dapat belajar dengan lebih antusias, sehingga hasil belajar dan pencapaian akademik mereka dapat meningkat secara optimal.⁶

Menurut Abas Asyafah, terdapat beberapa alasan pentingnya penggunaan model pembelajaran di kelas, antara lain: 1) Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mendukung kelancaran proses belajar sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, 2) Melalui model pembelajaran, siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat, dan 3) Keberagaman model pembelajaran dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami serta menguasai model pembelajaran yang efektif dan menarik untuk diterapkan. Salah satu model yang dinilai mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan relevan untuk digunakan saat ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang dipadukan dengan media roda putar.⁷

Model pembelajaran *Snowball Throwing* atau bisa disebut juga permainan melempar kertas berisi pertanyaan yang dibentuk menyerupai bola salju. Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran kooperatif. Dalam model ini, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap anggota kelompok menuliskan pertanyaan pada kertas yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selama proses pencarian jawaban, siswa terlibat dalam diskusi kelompok. Interaksi yang

⁶ Andi Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Didaktika* 11, no. 2 (2019): 225, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>.

⁷ Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32, <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

terjadi selama diskusi mendorong siswa untuk aktif bergerak, bertanya, berkomunikasi, merasakan rangsangan dalam diskusi, serta mampu menyimpulkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan.⁸

Berikut ini penelitian terdahulu yang mendukung penelitian yang akan dilakukan yaitu oleh Nur Aisyah dan Nadia Latifah pada tahun 2023 dengan judul penelitian “*Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Dimana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen jenis penelitian *One Group (Pretest-Posttest)* dalam penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas VIII ialah 20 anak dan mata pelajaran yang digunakan ialah materi fiqih. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata rata skor hasil *Pretest* ialah 62,30 sedangkan hasil rata rata *posttest* ialah 78,65. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil belajar fiqih sesudah diberlakukannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hasil dilakukannya *uji Independent sample T-test* yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran diterapkan.⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

⁸ Thalib dan Ahsan Annisa, “Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Kelas VI SDN 3 Maccorawalie Ainun Annisaakkas 1 *,” Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2,” *Pendidikan Ipa*, 2022, 1–8.

⁹ Nur Aisyah and Nadia Latifa, “*Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 753–58, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5037>.

berbantuan media roda putar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan menggunakan model pembelajaran ini menjadi solusi dalam proses pembelajaran sehingga akan mengurasi rasa jenuh pada siswa dan menjadikan kelas menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tentunya akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan nantinya akan meningkatkan hasil belajarnya.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat serta mendorong munculnya keinginan baru dari peserta didik, memberikan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan dapat memengaruhi kondisi psikologis siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar serta memperjelas penyampaian materi dan pesan yang ingin disampaikan. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajara IPS karena dengan menggunakan media dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran IPS roda putar (*Spin wheel*) dapat memperbaiki masalah tersebut media ini dirancang dengan tujuan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS dan dapat membantu mereka untuk memahami konsep konsep materi yang diajarkan.¹⁰

¹⁰ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," 2014.

Media roda putar merupakan alat berbentuk lingkaran yang dapat diputar. Media ini dapat digunakan sebagai alternatif solusi oleh guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Media roda putar juga dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.¹¹ Media roda putar dipilih karena memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Roda putar juga bisa dilakukan secara online melalui website *wheelofnames* hal tersebut tentunya lebih memudahkan guru karena dapat menggunakan media roda putar kapan saja dengan mudah dikelas. Alasan peneliti menggunakan media roda putar dalam mendukung proses pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* tentunya agar lebih bervariasi.

Hasil observasi dalam proses pembelajaran dikelas diperoleh siswa masih cenderung tidak aktif saat pembelajaran IPS, ramai dikelas, dan suka berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan. Dalam menangani hal tersebut guru hanya meningkatkan aktivitas siswa seperti mengerjakan soal-soal LKS, selain itu kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) siswa tersebut khususnya mata pelajaran IPS kurang mampu mencapai target. Sesuai ketentuan MTs Negeri 9 Jember bahwa KKTP pada mata pelajaran IPS ialah 76.¹²

¹¹ Mar'atus Solichah et al., "Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Wahana Sekolah Dasar* 31, no. 1 (2023): 48, <https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p48-60>.

¹² Observasi di Mts Negeri 9 Jember, 17 Maret 2025

Berdasarkan data hasil wawancara bersama guru mata pelajaran IPS ibu Lia menjelaskan bahwa pada saat pembelajaran IPS siswa masih cenderung malas dan bergurau, berbicara sendiri, dan merasa bosan. Kemudian ibu Lia juga mengatakan bahwa sumber belajar yang digunakan hanya LKS jadi pembelajaran dikelas masih cenderung monoton dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran akibatnya siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru dan juga menyebabkan aktivitas siswa menjadi minim. Sehingga saat siswa diberikan tugas harian atau ujian harian hasil belajar yang diperoleh masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 76 sesuai data nilai siswa kelas VIII C pada lampiran 22.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penerapan salah satu model pembelajaran beserta media pembelajarannya yang digunakan di salah satu sekolah di MTs Negeri 9 Jember. Dimana Model pembelajaran yang di gunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar, Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian ini ialah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026”.

¹³ Isnaniatul Lailiyah, di wawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang akan di berikan kepada beberapa pihak setelah tulisan penelitian tersusun. Yang mana memiliki manfaat dalam hal teoritis ataupun dalam hal peraktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa penambahan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan khususnya dalam bidang terkait pada bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Dengan mengintegrasikan model pembelajaran ini dengan media roda putar, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana variasi

media dan metode pembelajaran dapat mempengaruhi interaksi antar siswa dan hasil belajar mereka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan dilakukannya penelitian ini dapat mengembangkan keterampilannya dan tentunya memperoleh pengalaman secara langsung sehingga model pembelajaran yang dilaksanakan dapat berkembang.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memberikan masukan yang berguna dalam pengelolaan kelas serta peningkatan mutu pembelajaran sehingga proses pembelajaran didalam kelas lebih aktif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya bagi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

E. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah merupakan penjelasan mengenai batasan sebuah subjek yang ada didalam sebuah masalah, antara lain mencakup variabel penelitian dan indikator penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel *Independen*

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang secara aktif diatur untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain, variabel bebas dalam penelitian ini ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar.

b. Variabel *Dependen*

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dianggap dipengaruhi dan memiliki hubungan fungsional dengan variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Indikator Variabel

a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar (Variabel X)

1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari oleh siswa.
2. Guru membagi siswa ke dalam tiga kelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi yang akan didiskusikan bersama anggota kelompoknya
3. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang telah dijelaskan oleh guru

4. Selanjutnya, setiap siswa diminta menyiapkan dua pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok, lalu menuliskannya pada selembar kertas.
5. Kemudian, kertas yang telah berisi pertanyaan dibentuk menyerupai bola salju, lalu dilemparkan ke kelompok lain dengan bantuan media roda putar. Setelah siswa mendapatkan satu bola yang berisi pertanyaan, siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian
6. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari..¹⁴

b. Indikator Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan peserta didik kelas VIII C di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026, yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai angka setelah dilakukan tes dengan fokus pada ranah kognitif.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki makna bahwa definisi ini dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran secara empiris mengenai variabel penelitian dengan rumusan yang kemudian didasarkan kepada indikator variabel. Guna mengetahui arah penelitian yang dibuat oleh peneliti, berikut diuraikan variabel dari judul penelitian ini :

¹⁴ Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiylul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah metode yang mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa secara efektif. peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan kerjasama antara beberapa kelompok dalam metode ini melibatkan pembuatan dan penjawaban pertanyaan yang dikombinasikan dengan permainan imajinatif berupa pembentukan dan pelemparan bola salju. Sedangkan media roda putar adalah media yang berbentuk bundar Terbuat dari bahan kayu, triplek, cat, dan kain flanel, namun ada juga media roda putar dalam *web* atau *Spin Wheel* yang bisa digunakan kapan saja. Media roda putar merupakan salah satu media pembelajaran yang telah dikembangkan sebelumnya. Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan media tersebut. :

a. Kelebihan

- 1) Meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran.
- 2) Memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar siswa secara aktif
- 3) Suasana kelas menjadi lebih aktif karena siswa tidak hanya mendengarkan guru saja
- 4) Media roda putar dikemas dengan tampilan yang menarik
- 5) Dengan menggunakan media roda putar melalui website lebih mudah dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama

b. Kekurangan

- 1) Terjadinya suasana kelas yang kurang kondusif akibat antusiasme peserta didik
- 2) Adanya peserta didik yang cenderung bergantung pada temannya yang lain.
- 3) Media roda putar tidak cocok digunakan untuk semua jenis materi, sehingga perlu memperhatikan karakteristik materi dan peserta didik sebelum penerapannya.
- 4) Proses pembelajaran memerlukan dukungan fasilitas, peralatan, dan anggaran yang cukup agar dapat berlangsung secara efektif

2. Media Roda Putar

Media roda putar adalah alat berbentuk lingkaran yang dapat diputar. Media ini dapat digunakan sebagai alternative solusi oleh guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas. Media roda putar juga dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

3. Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, hasil belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada siswa, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai dampak dari proses pembelajaran.

4. Pembelajaran IPS

Proses interaksi antara peserta didik, pendidik Dengan demikian, siswa dapat memahami bahan dan materi ilmu pengetahuan sosial secara terpadu, yang meliputi sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi.

5. Konteks Pembelajaran IPS di SMP/MTs

Konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah berfokus pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial peserta didik dalam memahami gejala-gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar maupun dalam lingkup yang lebih luas. Sebagai mata pelajaran integratif, IPS di SMP mencakup bidang geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi yang dirancang untuk memberikan pemahaman utuh tentang kehidupan manusia dalam berbagai aspek.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian sering disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu suatu landasan pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Selain berfungsi sebagai pijakan yang kuat dalam menghadapi masalah penelitian, anggapan dasar juga membantu memperjelas variabel utama yang menjadi fokus penelitian serta dalam merumuskan hipotesis

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan melalui data yang dikumpulkan.

Jawaban ini disebut sementara karena didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengamatan di lapangan.¹⁵ Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dalam kajian teori maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat penjabaran alur analisis skripsi yang disusun mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan. Adapun rangkaian pembahasan dalam skripsi ini diawali dengan :

BAB I PENDAHULUAN, dalam pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain itu pada bab ini berisi tentang kajian teori yang berisikan teori teori mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan r & D* (ALFABETA : BANDUNG, 2013)

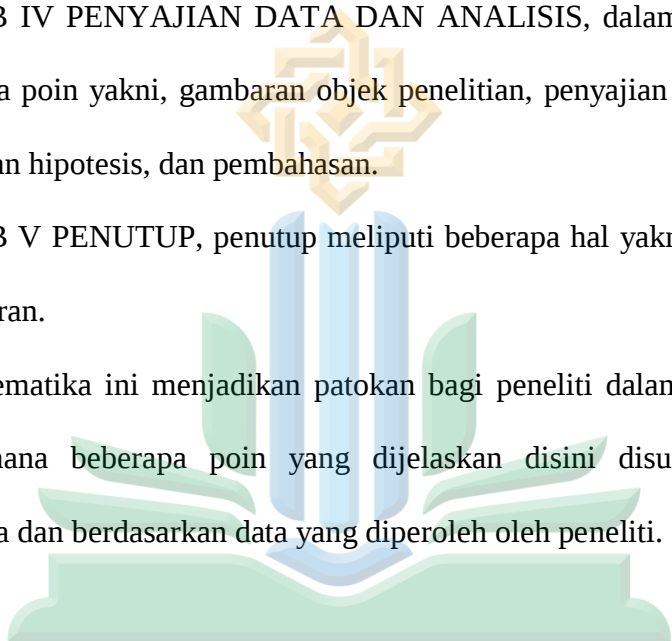
roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam metode penelitian disini meliputi beberapa hal yakni, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, dalam bab ini meliputi beberapa poin yakni, gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi beberapa hal yakni kesimpulan dan saran.

Sistematika ini menjadikan patokan bagi peneliti dalam menulis skripsi, yang mana beberapa poin yang dijelaskan disini disusun sebagaimana mestinya dan berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan serta posisi penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Nur Janah, Edi Fitriana Afriza dan Rendra Gumilar pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”

Penelitian ini membahas mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media video. Dengan mengacu pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi masih rendah karena adanya beberapa kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebabnya yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang interaktif dimana guru masih menggunakan metode lama yaitu ceramah yang berpusat pada guru sehingga peserta didik hanya diam dan mendengarkan saja karena komunikasi hanya satu arah sehingga suasana kelas menjadi pasif dan monoton. Hal ini dilihat dari kurangnya ketuntasan hasil belajar siswa yang hanya mencapai kurang dari 46,34 sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) harus mencapai angka

76. Jumlah peserta didik yang dapat mencapai KKM hanya ada 4 orang dari 164 orang keseluruhan peserta didik. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan eksperimen. Jenis eksperimen yang diterapkan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*), yaitu penelitian yang mendekati metode eksperimen sesungguhnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manonjaya dengan subjek berupa siswa kelas XI IPS. Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dimana dapat dibuktikan dengan rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 88,00 sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata posttest sebesar 72,73. Maka kesimpulannya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, Hotman Sugeng Ritonga, Afdhal Ilahi pada tahun 2024 dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Etnis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Hati Desa Gunung Baringin Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas”

¹⁶ and Rendra Gumilar. NurJanah, Neneng, Edi Fitriana Afriza, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* berbantuan media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Multidisiplin Saintek* 5, no. 3 (2024): 1–11.

Penelitian ini mengkaji pemahaman siswa kelas IV SD mengenai materi keragaman etnis yang masih belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 10 siswa, terdiri atas 5 laki-laki dan 5 perempuan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70, sementara KKM yang ditetapkan di SD Islam Terpadu Mutiara Hati, Desa Gunung Baringin, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas adalah 75. Kondisi ini menjadi alasan peneliti untuk memilih model pembelajaran baru, karena ketidaksesuaian metode saat ini dengan tujuan pengajaran dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Situasi tersebut berpotensi menurunkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga hasil belajar mereka menjadi kurang memuaskan. Oleh karena itu, penulis bermaksud menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tersebut dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Mutiara Hati, Desa Gunung Baringin, Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang awalnya 60% dengan rata-rata nilai 78 pada siklus I, meningkat menjadi 90% dengan

rata-rata nilai 87 pada siklus II. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil karena hasil belajar siswa pada setiap siklus mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)..¹⁷

3. Penelitian ini dilakukan oleh Motik Dwi Isjayanti, Erik Aditia Ismaya, Khamdun pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Hasil Belajar Ipas Menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03”

Penelitian ini membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang didukung oleh media roda putar. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih terdapat kekurangan variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS, guru cenderung menggunakan metode ceramah, model *Problem Based Learning* (PBL), serta diskusi kelompok. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan model TGT dengan bantuan media roda putar dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SDN Pati Wetan 03. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain pre eksperimental *one group pretest - posttest*, yang berarti penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Prosedurnya melibatkan pemberian *pretest* (penilaian awal) sebelum perlakuan, dan *posttest* (penilaian akhir) setelah perlakuan diberikan.

¹⁷ Hotman Sugeng Ritonga Et Al., “Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Islam” 12, no. 1 (2024): 232–36.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan media roda putar yaitu dilakukan *posttest* sebagai pengukuran akhir. Hasil rata-rata *pretest* menunjukkan nilai 55, dengan skor terendah sebesar 40. Setelah penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) yang didukung media roda putar, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 85. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa, yang terlihat dari meningkatnya nilai setelah perlakuan dibandingkan dengan sebelum perlakuan.¹⁸

4. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Aisyah, Nadia Latifa pada tahun 2024 dengan judul penelitian “*Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Dalam penelitian ini membahas mengenai penggunaan *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar pada siswa di Mts Nurul Jadid pada kelas VIII. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat mengatasi permasalahan yang ada yaitu banyaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini masih masih rendah, hal ini tentu dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menerapkan konsep konsep mata pelajaran fiqih pada kehidupan sehari hari. Diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada kelas tersebut masih tergolong sangat rendah.

¹⁸ Motik Dwi Isjayanti, Erik Aditia Ismaya, and Khamdun, “Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1612–20, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.887>.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih lebih sering menggunakan metode ceramah dengan model pembelajaran yang monoton. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti berinovasi untuk menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Jadid pada mata pelajaran fiqih.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang didukung dengan media roda putar ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest - Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, dengan sampel sebanyak 20 siswa kelas VIII. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi dan soal tes hasil belajar fiqih. Lembar observasi berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model pembelajaran *snowball throwing* dengan bantuan media roda putar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Penerapan model ini juga mendorong peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media roda putar turut

mendukung efektivitas model *snowball throwing* dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran fiqih..¹⁹

5. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Dalyunah pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Kondisi Geografis Negara Asean dan Kehidupan Sosial Kelas VI SDN 17 Alahair Timur Tahun Pelajaran 2021/2022”

Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kondisi geografis negara negara ASEAN dan kehidupan sosial di kelas VI SD Negeri 17 Alahair Timur pada tahun pelajaran 2021/2022. Data hasil pembelajaran pada tahap prasiklus menunjukkan bahwa pencapaian siswa dalam materi tersebut masih tergolong rendah. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70, hanya 7 siswa atau 26,92% yang berhasil melampauinya, sementara 19 siswa atau 73,08% belum mencapai nilai KKM tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa, yang pada studi awal hanya mencapai 7 siswa atau

¹⁹ Aisyah and Latifa, “*Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” (2023)

26,92%, kemudian meningkat menjadi 20 siswa atau 76,92% pada siklus pertama, dan akhirnya mencapai 100% atau 26 siswa pada siklus kedua.²⁰

Tabel 2. 2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Neneng nur janah, Dkk. (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	a. Menggunakan variable bebas yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif	a. Objek, tempat dan waktu penelitian berbeda b. Sampel yang digunakan berbeda yaitu siswa SMAN c. Materi yang digunakan berbeda
2	Nurbaiti, Dkk (2024)	Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Etnis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siswa Kelas IV SD Islam Terpadu Mutiara Hati Desa Gunung Baringin Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas	a. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i>	a. Objek, tempat dan waktu penelitian b. Sampel yang digunakan berbeda yaitu siswa SD c. Menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode penelitiann tindakan kelas
3	Motik Dwi	Hasil Belajar	a. Menggunakan	a. Objek, tempat

²⁰ S Dalyunah, "Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Materi Kondisi Geografis Negara Asean Dan Kehidupan Sosial Kelas VI SD Negeri 17 Alahair" *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 49–61, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/264>.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Isjayanti, Dkk. (2023)	IPAS Menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03	variabel terikat yang sama yaitu hasil belajar b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kuantitatif	dan waktu penelitian b. Menggunakan variabel bebas yang berbeda yaitu model pembelajaran TGT c. Sampel yang digunakan berbeda yaitu siswa SDN
4	Nur Aisyah dan Nadia Latif (2024)	<i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	a. Sampel yang digunakan sama yaitu siswa SMP b. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif c. Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu hasil belajar	a. Objek, tempat dan waktu penelitian berbeda b. Materi yang digunakan berbeda yaitu fiqih
5	Siti dalyunah (2023)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Materi Kondisi Geografis Negara Asean Dan Kehidupan Sosial Kelas VI SD Negeri 17 Alahair Timur Tahun Pelajaran 2021/2022	a. Menggunakan variabel terikat yang sama yaitu hasil belajar b. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	a. Objek, tempat dan waktu penelitian berbeda b. Sampel yang digunakan berbeda yaitu siswa SD c. Menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode tindakan kelas (PTK) d. Materi yang digunakan berbeda

Kesimpulan dari tabel persamaan dan perbedaan di atas adalah bahwa seluruh penelitian tersebut sama-sama mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, serta fokus pada hasil belajar siswa. Selain itu, jenis penelitian yang digunakan pada masing-masing studi juga serupa, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, perbedaannya terletak pada lokasi, objek, dan waktu pelaksanaan penelitian. Selain itu, terdapat perbedaan mata pelajaran yang menjadi fokus kajian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Satuan tingkat pendidikan yang berbeda dimana penelitian terdahulu meneliti ditingkat SD sedangkan pada penelitian ini pada tingkat SMP, dan juga tidak sama dalam pengaruh index. Perbedaan selanjutnya hanya menggunakan media papan tulis untuk menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* tapi pada penelitian ini dengan berbantuan media roda putar dalam proses pembelajaran.

Jadi, dapat dipahami dari kelima penelitian terdahulu tersebut bahwa kebaruan (novelty) dari penelitian yang akan dilakukan saat ini terletak pada :

1. Tingkat satuan pendidikan yang berbeda, di mana penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).
2. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian quasi experiment (*Non equivalent control group design*) sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian *pre experiment one group pre test post test design*.

3. Penelitian terdahulu tidak menggunakan media dalam mendukung proses pembelajaran sedangkan pada penelitian saat ini berbantuan media pembelajaran yaitu media roda putar.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran, karena siswa diajak bekerja sama dengan teman-teman sekelasnya untuk menemukan dan merumuskan alternatif solusi terhadap masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Meskipun demikian, peran guru tetap penting dalam model ini, terutama untuk mengawasi pembagian kelompok, membimbing jalannya diskusi, serta memfasilitasi penyampaian hasil diskusi oleh siswa di dalam kelas..²¹

Mengutip teori Slavin yang mengemukakan bahwa, “*In cooperative learning method, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”.

Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil beranggotakan 4-6 siswa, di mana mereka bekerja sama secara aktif. Sistem ini bertujuan untuk

²¹ Shamdani, “Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal FKIP Unlam*, no. 1710111210028 (2020), <http://dx.doi.org/10.35542/osf.io/4278n>.

meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.²² Pada dasarnya, pembelajaran kooperatif mengandung makna sebagai sikap atau perilaku saling bekerja sama dan saling membantu antar anggota dalam suatu kelompok yang terstruktur. Keberhasilan dari kerja tersebut sangat bergantung pada partisipasi aktif setiap anggota dalam kelompok tersebut.

Cooperative learning sebagai sebuah metode pengajaran, *cooperative learning* ini mendukung pendekatan yang dimana setelah peserta didik mendapatkan pengajaran dari guru, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diberi arahan yang jelas mengenai pembelajaran seperti apa selanjutnya dan hasil yang diharapkan dari pembelajaran nya, serta diberikan juga panduan mengenai bagaimana proses kerja kelompok yang akan dilakukan pada saat pembelajaran kedepannya.²³

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode di mana siswa belajar dan bekerja bersama dalam kelompok kecil secara kolaboratif, dengan anggota kelompok berjumlah empat hingga enam orang dan memiliki struktur yang heterogen. Model pembelajaran ini terdiri dari enam tahap, yaitu: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memotivasi siswa, (2) menyampaikan informasi yang dibutuhkan, (3) mengorganisasi siswa ke dalam tim belajar, (4) membantu tim dalam

²² Indayana Febriani, M.PdTanjung, "Strategi Pembelajaran Biologi," 2016, 104.

²³ Kezya Meylani Fernanda Putri, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat, "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 01–06.

proses kerja dan belajar, (5) melakukan evaluasi, serta (6) memberikan penghargaan atau pengakuan atas hasil yang dicapai.²⁴

b. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran cooperative learning terdiri dari serangkaian langkah yang dilakukan secara lengkap tanpa ada yang terlewat. Berikut adalah sintaks atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *cooperative learning* :

1) Menjelaskan tujuan dan motivasi siswa

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selama proses pembelajaran berlangsung sekaligus memberikan motivasi kepada siswa. Dengan tujuan agar menumbuhkan rasa semangat kepada siswa.

2) Menyajikan informasi

Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui bahan bacaan.

3) Mengatur peserta didik ke dalam kelompok belajar.

Setelah guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi belajar, langkah berikutnya yaitu mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok belajar. Model cooperative learning menekankan proses pembelajaran dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Guru dapat menentukan susunan kelompok tersebut atau membiarkan siswa

²⁴ Lazim N, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2) (2017): 546–55.

memilih sendiri anggota kelompoknya, namun tetap dalam pengawasan dan bimbingan guru..²⁵

4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Guru membimbing setiap kelompok yang telah dibentuk dan memberikan waktu bagi siswa untuk berdiskusi secara bersama-sama, sambil tetap mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung.

5) Evaluasi

Melakukan evaluasi atau perbaikan terhadap peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari dan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya.

6) Memberikan apresiasi atau penghargaan

Menghargai usaha dan pencapaian adalah hal yang sangat penting, di mana guru berusaha mencari berbagai cara untuk memberikan penghargaan, baik terhadap upaya maupun hasil yang diperoleh oleh siswa secara individu maupun kelompok.²⁶

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari metode diskusi dan termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif. Metode ini mengatur proses belajar sehingga

²⁵ Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 17–23, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.

²⁶ Shamdani, "Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa."2020

kegiatan mengajar menjadi lebih menyenangkan. Dengan penerapan metode ini, diskusi dalam kelompok serta interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Hal ini membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama diskusi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, metode *Snowball Throwing* juga bermanfaat bagi guru untuk melatih kesiapan siswa dalam merespons dan menyelesaikan masalah.²⁷

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan metode yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep materi yang sulit serta untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut. Model *Snowball Throwing* adalah modifikasi dari teknik bertanya yang menekankan pada kemampuan siswa dalam merumuskan pertanyaan. Metode ini dikemas dalam bentuk permainan menarik, yaitu saling melempar bola salju yang berisi pertanyaan kepada teman-teman. Permainan ini menggunakan keterampilan yang sederhana sehingga dapat dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari.²⁸

²⁷ Mukhlisah Fadilah, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SD Negeri Demakan 02 Tahun Ajaran 2021/2022," *Fadilah, Mukhlisah* 9 (2022): 337–54.

²⁸ Luh Sunistini D, "Penerapan Model *Snowball Throwing* Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd No 1 Petandakan," *Mimbar PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013): 1–10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/870>.

Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*, guru perlu melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi penyusunan beberapa materi dan menyiapkan bola kecil sebagai alat lempar, yang dapat digunakan jika pembelajaran mengalami kendala. Dengan cara ini, model pembelajaran tersebut dapat melatih siswa agar lebih responsif dalam menerima pesan yang terkandung dalam bola salju dari kertas, serta mampu menyampaikan pesan tersebut kepada teman-teman dalam kelompoknya.²⁹

b. Langkah Langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Pelatun, langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran beserta kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil.
- 3) Setiap anggota kelompok diminta untuk berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan, kemudian masing-masing siswa membuat satu pertanyaan terkait materi tersebut.
- 4) Guru membagikan selembar kertas kepada setiap peserta didik untuk menuliskan pertanyaan yang telah dibuat.

²⁹ Liza Setyaningsih and Shanta Rezkiti, "Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, no. April (2019): 200–204.

- 5) Siswa kemudian mengubah kertas berisi pertanyaan tersebut menjadi bentuk bola kecil sesuai instruksi guru, lalu melemparkannya ke kelompok lain.
- 6) Guru mengarahkan kelompok yang menerima bola untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalamnya.
- 7) Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran bersama dengan peserta didik.³⁰

3. Hasil Belajar

a. Definisi hasil belajar

Hasil belajar siswa adalah prestasi akademik yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta keaktifan siswa dalam bertanya atau menjawab yang mendukung pencapaian hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar dapat diukur melalui daya serap siswa dan perilaku yang terlihat, berdasarkan kriteria atau nilai yang telah ditentukan. Menurut Nana Sudjana, ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah ini menekankan pada kemampuan berpikir secara logis dan rasional. Untuk meningkatkan hasil belajar, diperlukan guru yang

³⁰ Siti Nurkhoyah Paelatun, "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta," *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta*, no. 19-Nov-2014 (2014), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25429>.

kompeten, proses pembelajaran yang efektif, serta dukungan dari orang tua.³¹

Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku seseorang yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses belajar mengajar tertentu. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil jika perubahan yang terjadi pada siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang mereka jalani, yakni melalui program dan kegiatan yang dirancang serta dilaksanakan oleh guru selama pengajaran. Dari hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan, perkembangan, serta tingkat keberhasilan pendidikan yang telah dicapai.³²

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat unsur-unsur internal dan eksternal yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah variabel yang berasal dari lingkungan di luar siswa dan tidak bergantung pada dirinya. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor ini bersumber dari dalam diri siswa, yang mencakup kondisi kesehatan, tingkat intelegensi dan bakat, minat terhadap

³¹ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94, <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.

³² Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

pelajaran, motivasi belajar, serta strategi atau cara belajar yang digunakan.

a) Kesehatan fisik dan mental

Kesehatan sangat berpengaruh kepada diri kita, kesehatan yang baik itu sangat penting agar bisa belajar secara optimal. Gangguan fisik maupun masalah mental dapat menghambat proses belajar

b) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi ialah aspek psikologis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Seseorang yang belajar dengan minat dan motivasi yang baik tentunya akan melaksanakan semua proses pembelajaran dengan bersungguh sungguh dan bersemangat dan tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

c) Gaya belajar

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda beda, jika belajar tanpa memperhatikan teknik maka akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda, terdapat anak yang mudah menyerap materi pelajaran dengan cara visual, melihat atau mendengar dari orang lain ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestetik yaitu dengan cara berjalan jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu peserta didik, yang mencakup berbagai aspek seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial di sekitarnya.³³

a) Lingkungan keluarga

Keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Seperti perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, situasi dan kondisi rumah juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar keadaan sekolah tentunya juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Mulai dari kualitas guru pengajar, metode pembelajaran, keadaan fasilitas disekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya. Metode pembelajaran guru yang inovatif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

c) Lingkungan sekitar

Kondisi lingkungan sekitar turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Jika tempat tinggal berada di area padat penduduk dengan tingkat kebisingan

³³ Kadek Ari Suarmawan, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris, "Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 11, no. 2 (2019): 529–31.

tinggi, seperti suara lalu lintas, keramaian masyarakat, mesin pabrik, serta polusi udara dan iklim yang panas, hal tersebut dapat menurunkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang tenang dan memiliki iklim yang sejuk cenderung lebih mendukung dan menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar.

4. Media Roda Putar

Menurut Arief S. Sadiman, media adalah segala bentuk atau sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima, sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, yang pada akhirnya mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran pada dasarnya terdiri atas dua komponen utama, yaitu perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Perangkat lunak merujuk pada isi atau pesan yang termuat dalam media tersebut, sementara perangkat keras adalah alat atau peranti fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut. Sebagai ilustrasi, sebuah model anatomi tubuh manusia dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran apabila model tersebut memuat informasi yang dapat dipelajari oleh siswa. Namun, jika tidak mengandung pesan edukatif, maka model tersebut hanya berfungsi sebagai alat peraga. Oleh karena itu, penting untuk membedakan antara media pembelajaran, alat peraga, dan alat bantu

pembelajaran, karena ketiganya memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda dalam proses pendidikan.³⁴

Terdapat berbagai macam media pembelajaran, seperti media roda putar, media animasi, dan lain sebagainya. Media roda putar merupakan alat berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Media ini dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menarik. Melalui media ini, siswa tetap dapat bermain, namun dalam konteks yang mendukung kegiatan belajar. Roda putar dirancang dengan mengacu pada prinsip media pembelajaran yang bersifat menarik, menyenangkan, serta mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar berlangsung.³⁵

5. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hasil penggabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan budaya. IPS disusun berdasarkan realitas serta fenomena sosial yang ada di masyarakat, dengan pendekatan interdisipliner yang menghubungkan berbagai aspek dan cabang dalam ilmu-ilmu sosial tersebut.³⁶

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar kepada

³⁴ Dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, 2022.

³⁵ Solichah et al., "Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar."

³⁶ jonh Trianto woior, "Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek /Trianto, John Woior," 2007, 222.

siswa melalui kegiatan yang telah disusun secara sistematis, sehingga siswa memperoleh keterampilan yang berkaitan dengan materi IPS. IPS sendiri adalah hasil penyederhanaan, penyesuaian, pemilahan, dan pengolahan dari berbagai konsep serta keterampilan yang bersumber dari disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, dan antropologi. Semua materi tersebut dikelola secara psikologis dan ilmiah dengan tujuan utama untuk kepentingan pembelajaran. Pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, kultural, serta sosial siswa. Hal ini karena IPS mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, bersikap bijak, serta berperilaku secara bertanggung jawab sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, maupun sebagai bagian dari warga dunia.³⁷

Tujuan mata pelajaran IPS tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain sebagai berikut :

- a. Siswa mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

³⁷ Fadhilah Salsabila Riadi et al., "Analisis Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di SD Labschool," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 8, no. 1 (2023): 45–55, <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9689>.

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³⁸

6. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut Kokom Komalasari dalam bukunya *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok, serta melatih keterampilan dalam merumuskan dan menjawab pertanyaan. Proses ini dikemas melalui kegiatan permainan imajinatif berupa pembentukan dan pelemparan bola salju. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran. Apabila dikombinasikan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.³⁹

Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang didukung oleh media roda putar dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kreativitas belajar siswa. Pemilihan media roda putar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran merupakan alternatif yang efektif. Media ini berbentuk bundar atau lingkaran yang

³⁸ Permendiknas. Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah., n.d.

³⁹ Syaiful Arif and Tri Rijanto, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data)," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6, no. 3 (2017): 371–77, <https://core.ac.uk/download/pdf/230727791.pdf>.

dapat diputar, sehingga memungkinkan guru untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui media roda putar, siswa yang gemar bermain tetap dapat menyalurkan kegiatannya, namun sekaligus belajar secara efektif. Media roda putar dirancang dengan mengacu pada prinsip media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁴⁰

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan berbantuan media roda putar membuahkan hasil belajar yang maksimal. Model tersebut sangat penting dalam pembelajaran, sedangkan hasil belajar juga berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan didalam kelas. Memberikan variasi model pembelajaran beserta dengan pemilihan media yang tepat untuk peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Karena peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh dengan metode ceramah saja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁰ Tiara Fadillah and Safrida Napitupulu, "EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Dalam Soal Cerita Bangun Datar Kelas 5 SDN 105292 Bandar Klippa," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 01, no. September (2022): 399–407, <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1558>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif mengambil jenis penelitian *Quasi Eksperimental* (Eksperimen Semu). Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberikan perlakuan. Desain penelitian *One Group* ini diukur dengan menggunakan *Pretest* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran. Alasan mengapa peneliti menggunakan *one group Pretest* dan *posttest* karena peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan, baik itu dalam penentuan sampel dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha untuk meminimalisir kegagalan pada saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini sampel penelitian terlebih dahulu diberikan *Pretest* diawal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal awal siswa sebelum diberikann perlakuan. Setelah dilakukan *Pretest* kemudian peserta didik diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran yang dipilih yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Setelah selesai diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* kemudian siswa diberikan *posttest* diakhir guna untuk

mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri 9 Jember.

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan peneliti ialah kelas VIII MTs Negeri 9 Jember, pemilihan MTs Negeri 9 Jember sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini memiliki fasilitas dan tenaga pendidik yang sangat baik sehingga akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data penelitian, selain itu sekolah ini dipilih dikarenakan adanya kemudahan akses dan kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah, dengan table populasi sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Tabel Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	12	14	26
2	VIII B	14	14	28
3	VIII C	14	10	24
4	VIII D	17	8	25
5	VIII E	14	11	25
Total				128

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang dianggap oleh peneliti relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan rekomendasi guru IPS kelas VIII C termasuk siswa yang memiliki hasil belajar rendah namun juga termasuk kelas yang cenderung sangat responsive terhadap metode pembelajaran baru dan juga bersedia

untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, hal tersebut dapat dilihat sesuai dengan data nilai ulangan harian siswa kelas VIII C pada lampiran 22. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* membutuhkan kerja sama yang baik antar siswa agar setiap kelompok aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan *purposive sampling* memastikan bahwa sampel yang diambil benar benar sesuai dengan penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data penelitian dan merupakan langkah yang sangat strategis dalam metodologi penelitian. Ada berbagai macam bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai perangkat metodologi dalam menghasilkan data, yaitu :

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk memahami pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa. Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena tertentu, peneliti melakukan observasi secara langsung selama proses pembelajaran untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif. Pelaksanaan observasi dilakukan saat peneliti menerapkan

pembelajaran model *kooperatif tipe Snowball Throwing* berbantuan media roda putar. Dengan observer yang digunakan dalam penelitian adalah guru kelas VIII mata pelajaran IPS MTs Negeri 9 Jember. Kemudian setelah memperoleh data dari hasil observasi dianalisis kembali oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing* berbantuan media roda putar.

b. Tes

Jika disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan *One Group Desain*, maka perlu adanya *Pretest - posttest* untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dari penerapan model pembelajaran yang telah digunakan oleh peneliti. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Dalam hal ini yang akan dinilai adalah aspek kognitif untuk mengukur hasil belajar siswa tujuan dilakukannya hal tersebut ialah untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing* berbantuan media putar.

c. Dokumentasi

Beberapa dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga pendidik MTs Negeri 9 Jember, jumlah peserta didik, nilai ujian siswa kelas VIII C, foto kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif*

tipe Snowball Throwing berbantuan media roda putar, modul ajar saat menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing*, nilai *Pretest - posttest* siswa kelas VIII C MTs Negeri 9 Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Tes

Lembar tes disini dibuat untuk menguji hipotesis, mengukur sikap, pengetahuan, atau kemampuan responden, atau mengidentifikasi suatu fenomena. Dalam hal ini tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa maka diletakkannya dalam *posttest* dan *Pretest*. *Pretest* ialah tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan dalam pembelajaran untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kondisi peserta, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar soal pilihan ganda yang akan diterapkan di kelas VIII C sebagai sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang berisi garis besar atau kategori tertentu yang menjadi fokus pencarian data. Dalam

hal tersebut bentuk dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti ialah profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi MTs Negeri 9 Jember, tenaga pendidik MTs Negeri 9 Jember, jumlah peserta didik, nilai ujian siswa kelas VIII C, proses kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing* berbantuan media roda putar, modul ajar saat menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing*, nilai *pre test - post test* siswa kelas VIII C MTs Negeri 9 Jember.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dibutuhkan adanya uji instrumen penelitian, dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi terhadap beberapa instrumen pengumpulan data, yakni melakukan uji validasi, terhadap lembar observasi, lembar dokumentasi, dan lembar tes (*Pre Test - Post Test*). Dan untuk lembar soal pilihan ganda sebelum diberikan kepada siswa data harus dikumpulkan harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya, antara lain sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Dalam penelitian instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Sebelum soal pilihan ganda dibagikan kepada siswa, data harus dikumpulkan terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Semakin tinggi validitas maka semakin baik digunakan. Uji validitas ini akan diujikan kepada kelas selain kelas eksperimen, Untuk menguji validitas tes dilakukan dengan

teknik *product moment person correlation*, teknik *product moment person correlation* ialah mengorelasikan antara skor dengan skor total item, akan tetapi diperoleh r_{hitung} . Jumlah responden untuk uji soal tes sebanyak 28 siswa dengan nilai sig 5% ialah 0,3172 Berarti suatu item akan dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada sig 5% dan $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} 0,3172 karena responden sebanyak 28 orang. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment person correlation* ialah sebagai berikut:

- Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan valid
- Jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak valid

Pengujian soal pilihan akan diujikan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*. Hasil uji validitas ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas

No	Person Correlation	Keterangan
1	0,4907	Valid
2	0,3316	Valid
3	0,5061	Valid
4	0,4724	Valid
5	0,3224	Valid
6	0,5515	Valid
7	0,4426	Valid
8	0,3607	Valid
9	0,5515	Valid
10	0,4016	Valid
11	0,4614	Valid
12	0,374	Valid
13	0,4945	Valid
14	0,4457	Valid
15	0,5607	Valid
16	0,4757	Valid
17	0,3691	Valid
18	0,448	Valid

19	0,4248	Valid
20	0,6572	Valid
21	0,4117	Valid
22	0,4277	Valid
23	0,4092	Valid
24	0,4724	Valid
25	0,6434	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 diperoleh 25 soal valid. Maka peneliti menggunakan 25 soal tersebut untuk diujikan ke kelas eksperime. Untuk hasil asli validitas menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 dapat dilihat pada lampiran 4.

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi ialah salah satu alat ukur yang konsisten. Uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen akan dikatakan handal dan terpercaya apabila memiliki koefisien alpha sebesar 0,60 atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS *for windows* versi 26 dalam menguji reliabilitas.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
0,840	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows* dengan rumus *Cronbach's Alpha* diperoleh 0,840 maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas ialah reliabel atau dapat dipercaya, dimana dalam pengujian reliabilitas terdapat 25 soal.

Untuk uji reliabilitas ini juga menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS 26 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal merupakan proses penting dalam evaluasi pendidikan yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu soal tergolong mudah, sedang, atau sukar. Tingkat kesukaran ini diukur dengan menggunakan indeks yang dihitung berdasarkan proporsi siswa yang menjawab soal dengan benar. Tingkat kesukaran tersebut terkenal dengan istilah *Difficulty index* (angka indeks kesukaran item). Yang umumnya dilambangkan dengan huruf P yakni proportion, dengan rumus sebagai berikut :

P : Proporsi atau proporsia atau angka indeks kesukaran item

NP : Banyaknya siswa yang dapat menjawab dengan benar butir soal

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

Hasil pengukuran indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 11
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Indeks Taraf Kesukaran	Klasifikasi
1	0,00-0,30	Terlalu Sukar
2	0,31-0,70	Cukup (Sedang)
3	0,71-1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS *for windows* versi 26. Adapun data hasil uji tingkat kesukaran soal ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,5714	Cukup (Sedang)
2	0,7143	Mudah
3	0,8929	Mudah
4	0,8571	Mudah
5	0,8214	Mudah
6	0,7857	Mudah
7	0,7500	Mudah
8	0,6071	Cukup (Sedang)
9	0,7857	Mudah
10	0,6786	Cukup (Sedang)
11	0,5714	Cukup (Sedang)
12	0,5357	Cukup (Sedang)
13	0,6786	Cukup (Sedang)
14	0,7857	Mudah
15	0,6429	Cukup (Sedang)
16	0,7143	Mudah
17	0,8571	Mudah
18	0,6786	Cukup (Sedang)
19	0,6429	Cukup (Sedang)
20	0,7857	Mudah
21	0,7143	Mudah
22	0,7143	Mudah
23	0,7500	Mudah
24	0,8571	Mudah
25	0,8214	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal ialah 9 soal dengan kategori cukup (Sedang) dan terdapat 16 soal dengan kategori mudah. Pada pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Uji Daya Beda

Daya beda dalam konteks pengujian adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta tes yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah.

Daya pembeda diukur berdasarkan pada angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan artian bahwa jika butir soal memiliki daya pembeda yang baik maka akan diartikan bahwa butir soal tersebut dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan sedang atau rendah. Dalam hal ini nilai indeks besarnya berkisaran antara 0,00 sampai 1,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 13
Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 - 0,20	Jelek
2	0,21 - 0,40	Cukup
3	0,41 - 0,70	Baik
4	0,71 - 1,00	Baik Sekali

Berdasarkan indeks diatas maka apabila butir soal termasuk kedalam kategori sangat baik, cukup baik, dan sedang maka dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kategori jelek akibatnya pertanyaan dalam instrumen penelitian tidak dapat digunakan dalam penelitian. Adapun data hasil uji tingkat kesukaran soal ialah sebagai berikut :

Tabel 3. 14
Hasil Rekapitulasi Daya Pembeda Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,40	Cukup
2	0,24	Cukup
3	0,45	Baik
4	0,41	Baik
5	0,25	Cukup
6	0,49	Baik
7	0,36	Baik
8	0,27	Cukup
9	0,49	Baik
10	0,31	Cukup
11	0,37	Cukup
12	0,28	Cukup
13	0,41	Baik
14	0,37	Cukup
15	0,48	Baik
16	0,40	Cukup
17	0,30	Cukup
18	0,36	Cukup
19	0,34	Cukup
20	0,60	Baik
21	0,33	Cukup
22	0,34	Cukup
23	0,33	Cukup
24	0,41	Baik
25	0,59	Baik

Berdasarkan hasil uji daya beda terdapat 15 soal masuk ke kategori cukup, 10 soal masuk ke kategori baik. Pada pengujian ini sama sama menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 7.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *statistic inferensial* yang mana merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi data sampel dan hasilnya diberlakukan. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian,

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri atas beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (Uji T). Analisis dengan teknik *statistic inferensial* ini digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar, maka dalam hal itu perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas data dengan uji statistic *Shapiro-Wilk* dengan perbandingan bahwa menggunakan uji statistic *Shapiro-Wilk* lebih akurat digunakan untuk sampel kecil atau kurang dari 40 populasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penganalisisan data menggunakan SPSS *for windows* versi 26 untuk menguji kenormalan data.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample T-test*. Uji homogenitas

sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Dasar dalam pengambilan keputusan uji homogenitas adalah apabila nilai signifikan (sig) $>0,05$ maka kelompok sampel adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (sig) $<0,05$ maka kelompok sampel tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari SPSS *for windows* versi 26 untuk menguji homogenitas data.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua hipotesis, yakni hipotesis nol (H_0) yang berbunyi : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTSN 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi :

Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTSN 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Untuk mengetahui hasil perhitungan pengaruh maka dilakukan uji *Independent Sample T-test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 26 untuk dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi atau nilai sig (*2-tailed*) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika nilai sig (*2-tailed*) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas sekolah MTs Negeri 9 Jember

- a. Nama Sekolah : MTs. Negeri 9 Jember
- b. NSM/NPSN : 121135090006 / 20581501
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Kecamatan : Kencong
- e. Desa Kelurahan : Wonorejo
- f. Jalan dan Nomor : Jl. Panjaitan No. 2
- g. Kode Pos : 68167
- h. Telepon : (0336) 324086
- i. E-mail : mtsnegeri9jember@gmail.com
- j. Daerah : Kab. Jember
- k. Status Madrasah : Negeri
- l. Akreditasi : A
- m. Surat Keputusan : Nomor : 515A TH.1995
- n. Tahun Berdiri : 1974

2. Visi Misi MTs Negeri 9 Jember

Visi : “Terwujudnya siswa berakhlakul karimah, unggul, dan moderat”

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pengamalan ilmu dengan dasar ajaran islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam hidup

bermasyarakat.

- b. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembinaan akademik dan non akademik.
 - c. Menumbuhkan kesadaran intelektual, moral dan spiritual, melalui kegiatan pembiasaan ibadah dan perilaku sosial yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidik melalui kegiatan pengembangan diri secara mandiri dan bertanggungjawab
 - e. Mengembangkan sikap toleransi di lingkungan madrasah yang inklusif
3. Sejarah MTs Negeri 9 Jember

Dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar dan mutu pendidikan madrasah, pada tanggal 14 Maret 1985, MTs Asy-Syafi'iyah milik Yayasan Asy-Syafi'iyah yang dikenal dengan nama Madrasah Tsanawiyah Wonorejo Kencong, bersama 8 (delapan) madrasah tsanawiyah lain se-Jawa Timur, diusulkan oleh Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Timur kepada Direktorat Jenderal Binbaga Islam dan Direktorat Pembinaan Perguruan Agama Islam dan menjadi Filial MTs Negeri Jember 3 Tanggul berdasarkan Surat Keputusan Dirjen No. 02/E/1986.

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah filial Negeri Jember 3 Tanggul semakin pesat, ditandai dengan semakin banyak siswa yang masuk. Hal ini berakibat menyulitkan proses belajar mengajar, dengan luas

tanah lokasi madrasah 756 m² dan 279 m² (dalam dua akta), sembilan lokal yang ada kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar (KBM). Bersyukurlah, pada tahun 1997, Madrasah Tsanawiyah filial Negeri Jember 3 Tanggul mendapat waqaf tanah seluas 1250 m² dan 836 m² dari Bapak Badar bin P. Mat Husen, dan berada di sebelah timur madrasah sekitar 500 m, yang dimanfaatkan untuk pengembangan sarana kelas madrasah dan lainnya.

Waktu bergulir, di lokasi baru ini tambahan tanah pun diperoleh dari pembelian komite yang diwakili Bapak Masduki seluas 274 m², menggunakan dokumen jual beli pada 21 Juli 1997, dan bersertifikat Pemerintah RI c.q. Kementerian Agama RI pada 17 Februari 2016. adanya pembelian tanah dari dana APBN 2005 seluas 3311 m² tanah milik Pak Badar, yang sekarang sudah bersertifikat hak pakai Departemen Agama RI berkedudukan di Jakarta c.q. Madrasah Tsanawiyah Kencong di Jember pada 19 Januari 2005. Pembelian dari dana APBN selanjutnya adalah pembelian tanah Bapak Jarkoni 3892 m², sekarang sudah bersertifikat a.n. Departemen Agama RI berkedudukan di Jakarta, tertanggal 08 Juli 2010. Begitulah, madrasah makin berkembang pesat ditopang dengan lokasi yang luas dan memadai di dua tempat.

Pada tanggal 5 Oktober 1992 berdasarkan surat Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur No. Wm.06/01/PT.03.2/0339 dan surat no. Wm.01/PT.0312/04847/1992, maka 8 madrasah tsanawiyah fillial, termasuk Madrasah Tsanawiyah filial Negeri Jember 3 Tanggul

diusulkan penegeriannya. Sejak penegerian pada tahun 1995 nama madrasah pun berubah menjadi MTs Negeri Kencong. Perlahan namun pasti, madrasah pun kian berbenah diri. Sarana prasarana dilengkapi, jumlah guru layak ajar pun memadai. Bisa dipastikan prestasi siswa pun tentu saja mengiringi.

Perkembangan terakhir MTs Negeri Kencong adalah dengan turunnya Keputusan Menteri Agama RI nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka sejak tanggal 17 November 2016, MTs Negeri Kencong berubah nama menjadi MTs Negeri 9 Jember.⁴¹

4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MTs Negeri 9 Jember

Data guru dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 9 Jember tahun 2025-2026 secara terperinci dapat dilihat pada lampiran 10.

5. Data siswa MTs Negeri 9 Jember

Tabel 4. 5
Data Siswa MTs Negeri 9 Jember tahun 2025/2026

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Jml Total
1	VII	5	70	80	130
2	VIII	5	73	80	133
3	IX	5	65	53	118
Jumlah		15	208	213	381

⁴¹ MTsN 9 Jember, "Sejarah MTsN 9 Jember," 11 Agustus 2025

6. Struktur Organisasi MTs Negeri 9 Jember



B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya pada saat proses pembelajaran IPS dilihat dari nilai ulangan harian yang rendah dan model pembelajaran yang digunakan masih model konvensional yaitu seperti ceramah yang hanya menggunakan sumber belajar berupa lembar kerja siswa (LKS). Penyajian data hasil belajar disajikan dalam bentuk *Pretest* dan *posttest* serta hasil observasi pada kelas VIII C. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Data Hasil *Pre-test* Kelas VIII C

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aldo Nur Qoila Pranaja	52
2	Axello Fahreza Rohmana	64
3	Devid Nur Mualim	56
4	Fathir Al Ayubi Iftikar	56
5	Karisma Ayu Nuri Ana	64
6	Kharisma Maulida Anbar	68
7	Moh. Miftakhul Munir	60
8	Muhamad Okto Riskian	60

9	Muhammad Rifqi Al Furqon	68
10	Muhammad Ali Fahmi	64
11	Muhammad Irfan Yuliyanto	40
12	Muhammad Rico Putra Armada Aprilio	64
13	Muhammad Riski	68
14	Naila Dwi Khayyira	64
15	Naimah Nalinka	60
16	Naufal Dzakki Thohari	60
17	Revan Efendi	56
18	Reza Efendi	52
19	Safa Dwi Damayanti	60
20	Salma Nadin Humairo	48
21	Salsa Bella Lestari	56
22	Septi Dwi Lestari	44
23	Zaskia Al Husna	56
24	Zyana Nur Azizah	52
Rata Rata		58

Pada tabel diatas dapat diketahui data hasil belajar *Pretest* kelas VIII C diperoleh rata rata hasil belajar sebesar 58. Sedangkan data hasil *posttest* pada kelas VIII C disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Data Hasil *Post-test* Kelas VIII C

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aldo Nur Qoila Pranaja	88
2	Axello Fahreza Rohmana	82
3	Devid Nur Mualim	100
4	Fathir Al Ayubi Iftikar	88
5	Karisma Ayu Nuri Ana	72
6	Kharisma Maulida Anbar	88
7	Moh. Miftakhul Munir	84
8	Muhamad Okto Riskian	82
9	Muhammad Rifqi Al Furqon	92
10	Muhammad Ali Fahmi	88
11	Muhammad Irfan Yuliyanto	92
12	Muhammad Rico Putra Armada Aprilio	76
13	Muhammad Riski	92
14	Naila Dwi Khayyira	100
15	Naimah Nalinka	88
16	Naufal Dzakki Thohari	92
17	Revan Efendi	88

18	Reza Efendi	96
19	Safa Dwi Damayanti	88
20	Salma Nadin Humairo	100
21	Salsa Bella Lestari	92
22	Septi Dwi Lestari	100
23	Zaskia Al Husna	76
24	Zyana Nur Azizah	80
Rata Rata		88,5

Dari tabel diatas nilai *posttest* kelas VIII C memiliki rata rata yakni 88,5 sehingga dapat dikatakan rata rata siswa kelas VIII C setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar mengalami peningkatan hingga melebihi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 76.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* versi 26. Untuk melakukan analisis dan pengujian hipotesis maka harus memenuhi syarat seperti uji normalitas dan homogenitas. adapun uji normalitas dan homogenitas ialah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum uji hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Uji normalitas yang digunakan peneliti menggunakan *Shapiro Wilk* karena jumlah responden yang digunakan tidak lebih dari 50 responden yakni 24 responden, dengan perhitungan uji normalitas ini menggunakan SPSS *for windows* versi 26. Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka penelitian berdistribusi normal, jika nilai

signifikansi (sig) $<0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas :

Berikut hasil rekapitan uji normalitas hasil belajar *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen :

Tabel 4. 8
Hasil Rekapitan Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest*

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pre Test</i>	VIII C	0,119	$>0,05$	Normal
<i>Post Test</i>	VIII C	0,163		Normal

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro wilk*. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Pretest* dan *posttest* pada kelas VIII C masing masing memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,119 dan 0,163. Berdasarkan hasil *Pretest* dan *posttest* maka perhitungan ini dikatakan normal.

Adapun hasil uji normalitas *Pretest* dan *posttest* menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan seluruh data menunjukkan normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.. Uji homogenitas ini bertujuan untuk menilai kesamaan variasi antar populasi. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (sig) $>0,05$ maka kelompok data dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) $<0,05$ maka kelompok data dianggap tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) 0,951 $>0,05$

maka dapat disimpulkan bahwa varian data *Pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah homogen.

Adapun hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 8.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data uji T yaitu Analisis uji *Independen Sampel T-test* dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian analisis *independen sampel T-test* menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 26 dengan adanya kriteria pengujian apabila nilai sig (2 *tailed*) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh ketika diterapkannya model pembelajaran dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji T *Independent sample T-test* diperoleh nilai sig (2 *tailed*) yaitu 0,000 sehingga menunjukkan bahwa nilai sig (2 *tailed*) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yang terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri
9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026.

Adapun hasil uji *Independen Sampel T-test* menggunakan aplikasi
SPSS *for windows* versi 26 terhadap hasil belajar dapat dilihat pada
lampiran 9.

D. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tidak hanya dapat memudahkan dalam menyampaikan materi namun juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran ialah kerangka konsep yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal hingga akhir, yang di dalamnya terdapat pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.⁴² Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media sangat diperlukan sebagai pendukung agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu penyampaian pesan dan isi materi. Umumnya, guru memanfaatkan media sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami apa yang diajarkan.⁴³

Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan kegiatan yang membuat siswa aktif terlibat selama proses pembelajaran dengan cara melibatkan siswa dalam

⁴² Depict Pristine Adi, *Buku Ajar Konsep Dasar IPS Terpadu Tematik Dan Terintegrasi Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.

⁴³ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

kelompok-kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok menulis pertanyaan, membentuknya menjadi bola kertas, dan melemparnya ke anggota kelompok lain untuk dijawab sesuai dengan materi yang telah dipelajari dengan bantuan media roda putar siswa aktif selama proses pembelajaran. Media roda putar (*Spin Wheel*) ialah perangkat lunak yang sudah tersedia diweb, media roda putar tersebut memiliki banyak sekali kegunaan yang dapat diterapkan dikelas oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran. Alasan mengapa menggunakan media ini didalam kelas karena media ini tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengoprasikannya, tidak membutuhkan banyak biaya dan bisa digunakan kapan saja. Namun kelemahan media roda putar (*Spin Wheel*) ini membutuhkan proyektor untuk dapat mengoprasikannya, dan membutuhkan ruang yang cukup.

Pada saat peneliti melakukan penelitian dikelas VIII C yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan berbantuan media roda putar dikelas VIII C guru menyampaikan capaian pembelajaran terkait materi keragaman alam Indonesia. Setelah itu, guru mendemonstrasikan materi tersebut sebagai bentuk pengulangan untuk memperkuat pemahaman siswa. Dilanjut dengan mempersiapkan semua yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar. Namun sebelum dimulai, guru kembali menjelaskan sedikit materi tentang keragaman alam Indonesia agar siswa memiliki pemahaman mengenai materi yang akan mereka pelajari selanjutnya.

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan masing masing kelompok terdiri dari 8 anak dengan menggunakan media roda putar (*Spin Wheel*) dalam pembagian kelompok. Kemudian dipandu oleh guru bagaimana cara menjalankan model pembelajaran ini. Setiap kelompok harus menentukan ketua kelompok yang nantinya akan membimbing diskusi kelompoknya, guru memanggil setiap ketua kelompok untuk maju kedepan dan memberikan materi masing masing kelompok sebagai bahan diskusi dengan menggunakan media roda putar (*Spin Wheel*). Lalu ketua kelompok kembali dikelompoknya masing masing dan berdiskusi dalam waktu 15 menit. Setelah diskusi selesai kemudian setiap kelompok harus menyiapkan 2 pertanyaan dalam selembar kertas dan kemudian kertas tersebut dibentuk menyerupai bola dan dilempar kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Namun guru juga menggunakan bantuan media roda putar untuk membantu melemparkan bola tersebut kepada kelompok lain agar suasana kelas tetap kondusif. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh perwakilan kelompok didepan secara bergantian dengan kelompok lain. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami. Dan diakhiri dengan guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari yaitu tentang keragaman alam Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh rata rata nilai *pretest* kelas VIII C ialah 58, sedangkan rata rata nilai *posttest* kelas VIII C ialah 88,5. Dari rata rata kedua tes tersebut dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* dari siswa kelas VIII C lebih tinggi dari pada nilai *Pretest*.

Hal tersebut disebabkan karena adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar, sehingga dari adanya perubahan penggunaan model tersebut menjadikan adanya perubahan terhadap hasil belajar siswa yang awalnya siswa kelas VIII C masih berada dibawah KKTP mata pelajaran IPS menjadi lebih tinggi dan mampu mencapai nilai KKTP yaitu 76.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Dimana hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang mana menggunakan *Independent Sampel T-test* dengan perolehan nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026.

Hal tersebut berpengaruh karena selama proses pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar siswa kelas VIII C masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar. Dimana hal tersebut menyebabkan siswa cenderung merasa bosan, tidak aktif dan berbicara dengan teman yang lain didalam kelas,

sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Namun setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar siswa aktif dan bersemangat untuk belajar karena model pembelajaran *Snowball Throwing* ini siswa sangat antusias dan terlibat aktif dengan teman yang lain untuk berdiskusi dan berani untuk menyampaikan hasil diskusinya. Sehingga hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar yang semakin tinggi. Dapat dilihat dari nilai *Pretest* yaitu 58 dan setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar maka hasil *Posttest* siswa kelas VIII C mengalami peningkatan yaitu 88,5. Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat dikatakan cukup efektif.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian oleh Neneng Nur Janah, Edi Fitriana Afriza dan Rendra Gumilar pada tahun 2024 dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan model *quasi eksperimen*, dimana untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh nilai *pre test* 0,137 dan nilai *Posttest* ialah 0,139. Sedangkan untuk hasil belajar siswa kelas kontrol diperoleh nilai *Pretest* 0,126 dan nilai *Posttest* ialah 0,115. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai rata rata *Posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *Pretest*, berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh hasil dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁴⁴

Kemudian penelitian yang kedua dilakukan oleh Motik Dwi Isjayanti, Erik Aditia Ismaya, Khamdun pada tahun 2023 dengan judul penelitian Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03. Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan model quasi eksperimen *one group Pretest - Posttest* dimana untuk hasil belajar siswa diperoleh nilai rata rata *Pretest* ialah 55 dan nilai rata rata *Posttest* ialah 85. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh hasil dengan nilai sig 0,000 <0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwasannya dalam penggunaan media roda putar didalam kelas membuat siswa semakin aktif dan meningkatkan suasana belajar yang interaktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.⁴⁵

Kesimpulan dari pembahasan diatas ialah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar pada mata pelajaran IPS memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII C MTs Negeri 9 Jember. Berdasarkan hasil uji analisis *Independent Sampel T-test* yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil

⁴⁴ Rendra Gumilar Neneng NurJanah, Edi Fitriana Afriza, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," n.d.

⁴⁵ Dwi Isjayanti, Aditia Ismaya, and Khamdun, "Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03."

belajar siswa kelas VIII C. hal ini dikarena model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar yang cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dapat belajar secara aktif dikelas sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa menjadi diatas rata rata kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) secara signifikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis maka peneliti dapat menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTSN 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Hal ini berpengaruh disebabkan oleh perhatian siswa saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar, siswa sangat aktif dan antusias ketika proses pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan apa yang telah dibahas pada materi pembelajaran IPS. Sedangkan sebelum diberikan perlakuan siswa dikelas hanya menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa cenderung merasa bosan, tidak aktif dan berbicara dengan temannya yang lain. Dari hasil penelitian menggunakan *independent sampel t-test* dengan perolehan nilai sig (*2tailed*) yaitu 0,000. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (*2tailed*) $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Negeri 9 Jember tahun pelajaran 2025/2026. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata rata nilai *Pretest* ialah 58 sedangkan nilai rata rata *posttest* ialah 88,5. Dan juga pengaruh tersebut disebabkan oleh perhatian siswa saat

diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar. Dimana siswa sangat aktif dan antusias ketika pembelajaran berlangsung dan lebih memperhatikan materi yang dipelajari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dimana model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* berbantua media roda putar ini layak untuk diterapkan dikelas dan pihak sekolah memberikan sosialisasi kepada guru mengenai model model pembelajaran
2. Bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran IPS diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai alternatif untuk pembelajaran dikelas agar lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga mambantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkan sebagai model pembelajaran dengan lingkup mata pelajarann yang lebih luas dan dapat mengukur variabel lain selain hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Andi Mustika. "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Didaktika* 11, no. 2 (2019): 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>.
- Adi, Depict Pristine. *Buku Ajar Konsep Dasar IPS Terpadu Tematik Dan Terintegrasi Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.
- Aisyah, Nur, and Nadia Latifa. "Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 753–58. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5037>.
- Annisa, Thalib dan Ahsan. "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas VI SDN 3 Maccorawalie Ainun Annisaakkas 1 *, Dahlan Thalib, Muhammad Ahsan 2." *Pendidikan Ipa*, 2022, 1–8.
- Arif, Syaiful, and Tri Rijanto. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data)." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6, no. 3 (2017): 371–77. <https://core.ac.uk/download/pdf/230727791.pdf>.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- D, Luh Sunistini. "Penerapan Model Snowball Throwing Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sd No 1 Petandakan." *Mimbar PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/870>.
- Dalyunah, S. "Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Materi Kondisi Geografis Negara Asean Dan Kehidupan Sosial Kelas VI SD Negeri 17 Alahair" *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 49–61. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/264>.
- Dolong, H. M. Jufri. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal UIN Alauddin* 5, no. 2 (2016): 293–300. [file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article%20Text-7439-1-10-20170924.pdf).
- Dwi Isjayanti, Motik, Erik Aditia Ismaya, and Khamdun. "Hasil Belajar Ipas Menggunakan Model Pembelajaran Tgt Berbantuan Media Roda Putar Pada Siswa Kelas IV SDN Pati Wetan 03." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1612–20. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.887>.

- Fadilah, Mukhlisah. "Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SD Negeri Demakan 02 Tahun Ajaran 2021/2022." *Fadilah, Mukhlisah* 9 (2022): 337–54.
- Fadillah, Tiara, and Safrida Napitupulu. "EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengaruh Model Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Dalam Soal Cerita Bangun Datar Kelas 5 SDN 105292 Bandar Klippa." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 01, no. September (2022): 399–407. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1558>.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>.
- Hidayah, Hikmatul Hidayah. "Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam." *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 21–33. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>.
- Iwan Falahudin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," 2014.
- Lazim N. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divisions (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pekanbaru." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2) (2017): 546–55.
- NurJanah, Neneng, Edi Fitriana Afriza, and Rendra Gumilar. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing berbantuan media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Multidisiplin Saintek* 5, no. 3 (2024): 1–11.
- Pagarra H & Syawaludin, Dkk. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM, 2022.
- Permendiknas. *Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah.*, n.d.
- Priatna. "Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 62. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809>.
- Putri, Kezuya Meylani Fernanda, Lidiya Rima Ranti, and Glen Hosea Fernando Ringkat. "Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 01–06.
- Riadi, Fadhilah Salsabila, Delia Maharani, Geovani Sabarhita Nimaisa, Syifaun Nafisah, and Tuti Istianti. "Analisis Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di Sd Labschool."

- JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 8, no. 1 (2023): 45–55.
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9689>.
- Ritonga, Hotman Sugeng, Afdhal Ilahi, Informasi Artikel, Snowball Throwing, Materi Keragaman Etnis, Baringin Kecamatan, Sosa Kabupaten, et al. “Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Siswa Kelas IV SD Islam” 12, no. 1 (2024): 232–36.
- Setyaningsih, Liza, and Shanta Rezkita. “Implementasi Dan Kendala Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar.” *Prosiding Seminar Nasional PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, no. April (2019): 200–204.
- Shamdani. “Konsep Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal FKIP Unlam*, no. 1710111210028 (2020).
<http://dx.doi.org/10.35542/osf.io/4278n>.
- Siti Nurkhoyah Paelatun. “Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta.” *Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III MI Pembangunan UIN Jakarta*, no. 19-Nov-2014 (2014).
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25429>.
- Solichah, Mar’atus, Akhwani Akhwani, Sri Hartatik, and Syamsul Ghufro. “Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Wahana Sekolah Dasar* 31, no. 1 (2023): 48.
<https://doi.org/10.17977/um035v31i12023p48-60>.
- Somayana, Wayan. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.
- Suarnawan, Kadek Ari, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris. “Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 11, no. 2 (2019): 529–31.
- Trianto woior, jonh. “Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek /Trianto, John Woior,” 2007, 222.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Wulandari, Innayah. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Pembelajaran MI.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2022): 17–23.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>.

Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Yulianti
 NIM : 211101090049
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur- unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 Jember, 09 Agustus 2025
 Saya yang menyatakan



Ira Yulianti

NIM : 211101090049

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel Penelitian	Indikator penelitian	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026	1. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> berbantuan Media Roda Putar 2. Hasil belajar siswa	1. Pembelajaran model kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> : metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam permainan melempar bola kertas berisi pertanyaan. Metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. 2. Hasil belajar siswa : Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.	1. Subyek penelitian : a. Kepala MTs Negeri 9 Jember b. Guru IPS MTs Negeri 9 Jember c. Siswa kelas VIII MTs Negeri 9 Jember	1. Jenis penelitian : kuantitatif (Quasi Eksperimental) 2. Desain penelitian : One Group Pretest Posttest 3. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Tes c. Dokumentasi 4. Pengujian instrument a. Validitas tes b. Reliabilitas tes c. Tingkat kesukaran tes d. Daya beda soal 5. Metode analisis data : a. Statistic inferensial : Uji normalitas dan homogenitas b. Uji hipotesis : uji t	1. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2025/2026?

Lampiran 2

KISI KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST

No	Tujuan dan capaian pembelajaran	Kelas/Semester	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Test	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam	Kelas VIII/Semester 1	Keragaman Alam Indonesia	C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh perubahan cuaca	PG	3
				C1	Siswa mampu menyebutkan musim yang ada di Indonesia	PG	2
				C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh kebudayaan Indonesia oleh kondisi geografis	PG	1
				C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia	PG	4
				C4	Siswa mampu menganalisis letak geografis Indonesia	PG	5
				C1	Siswa mampu menyebutkan letak astronomis wilayah Indonesia	PG	6
				C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh letak Indonesia secara geologis	PG	8
				C4	Siswa mampu menelaah simbol cuaca	PG	7
				C4	Siswa mampu menganalisis dampak astronomis terhadap pembagian waktu di Indonesia	PG	9
				C2	Siswa mampu menjelaskan pengertian iklim	PG	10

				C4	Siswa mampu menganalisis tentang pengaruh iklim terhadap sektor pertanian	PG	11
				C4	Siswa mampu menganalisis faktor geologis yang mempengaruhi masyarakat pesisir	PG	12
				C4	Siswa mampu menganalisis tentang perbedaan cuaca dan iklim	PG	13
				C1	Siswa mampu menyebutkan contoh cuaca	PG	14
				C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh terhadap perubahan iklim	PG	15
				C4	Siswa mampu menganalisis mata pencaharian masyarakat pesisir berdasarkan pengaruh letak geografisnya	PG	16
				C4	Siswa mampu menganalisis penyebab masyarakat bermigrasi berdasarkan kondisi geografisnya	PG	17
				C4	Siswa mampu menganalisis contoh dari letak geografis	PG	18
				C4	Siswa mampu menelaah peristiwa dilingkungannya	PG	19
				C1	Siswa mampu menyebutkan manfaat dari keberagaman alam bagi masyarakat	PG	20
				C4	Siswa mampu menganalisis cara untuk mengurangi dampak	PG	21

					perubahan iklim		
				C4	Siswa mampu menelaah keuntungan dari letak geologis Indonesia	PG	22
				C4	Siswa mampu menganalisis pertemuan 3 lempeng diindonesia	PG	23
				C1	Siswa mampu menyebutkan letak geografis Indonesia diantara dua benua	PG	24
				C4	Siswa mampu menganalisis pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap iklim	PG	25

Lampiran 3

LEMBAR TES (SOAL PRE TEST – POST TEST)

Nama :

No Absen :

Petunjuk :

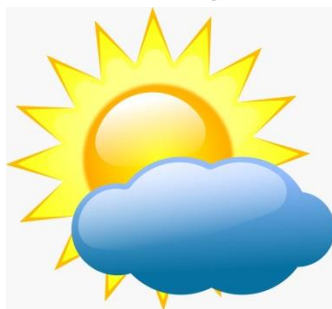
- Bacalah setiap soal dengan teliti dan cermat
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Salah satu ciri utama dari kebudayaan Indonesia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis adalah ...
 - a. pertumbuhan penduduk yang merata
 - b. sistem kepercayaan yang seragam
 - c. adanya berbagai bahasa daerah
 - d. sumber daya alam yang melimpah
2. Wilayah di Indonesia terletak di daerah tropis, maka indonesia hanya memiliki dua musim saja yaitu ...
 - a. musim kemarau dan musim hujan
 - b. musim kemarau dan musim gugur
 - c. musim hujan dan musim semi
 - d. musim salju dan musim hujan
3. Bacalah teks dibawah ini dengan seksama :

Di desa tekung, warga dulu hidup dengan nyaman. Cuacanya sejuk, pohon-pohon rindang, dan sawah-sawah menghijau sepanjang tahun. Namun, beberapa tahun terakhir, banyak lahan hijau berubah menjadi kawasan perumahan dan pabrik. Pohon-pohon ditebang, dan kendaraan bermotor semakin banyak. Warga juga sering membakar sampah di halaman rumah. Sejak saat itu, cuaca mulai berubah. Suhu terasa lebih panas dari biasanya, hujan datang tidak teratur, dan udara terasa sesak. Banyak warga mengeluh sakit, tanaman sulit tumbuh, dan petani kesulitan memprediksi musim tanam.

Berdasarkan cerita diatas apa yang menyebabkan perubahan cuaca di desa tekung ...

- a. penebangan pohon, polusi kendaraan, dan pembakaran sampah
 - b. banyaknya warga yang menggunakan kompor gas
 - c. banyaknya tanaman yang tumbuh subur
 - d. pembangunan jembatan dan sekolah
4. Bagaimana perubahan cuaca dapat mempengaruhi kehidupan manusia ...
- a. mempengaruhi kesehatan, pertanian dan transportasi
 - b. hanya menyebabkan kelembaban kulit
 - c. mempengaruhi kebahagiaan
 - d. tidak berpengaruh
5. Indonesia terletak antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia serta antara Benua Asia dan Benua Australia, merupakan letak ...
- a. astronomis
 - b. geografis
 - c. ekonomis
 - d. geologis
6. Secara astronomis letak wilayah Indonesia adalah ...
- a. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 - b. 5° LS - 11° LU dan 95° BT - 144° BT
 - c. 6° LU - 11° LU dan 96° BT - 144° BT
 - d. 5° LS - 11° LU dan 95° BT - 143° BT
7. Perhatikan gambar dibawah ini :



Simbol cuaca yang terdapat pada gambar diatas adalah ...

- a. cerah berawan

- b. berawan
 - c. cerah
 - d. panas
8. Pengaruh letak geologis terhadap wilayah Indonesia adalah ...
- a. letaknya strategis
 - b. beriklim muson
 - c. beriklim tropis
 - d. tanah subur
9. Di wilayah jawa timur termasuk wilayah Indonesia dengan pembagian waktu ...
- a. WITA (Waktu Indonesia Tengah)
 - b. WIB (Waktu Indonesia Barat)
 - c. WIU (Waktu Indonesia Umum)
 - d. WIT (Waktu Indonesia Timur)
10. Pengaruh letak geologis terhadap wilayah Indonesia adalah ...
- a. curah hujan
 - b. iklim
 - c. cuaca
 - d. angin
11. Masyarakat dapat mengetahui keadaan iklim dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Hal itu penting untuk diketahui karena dapat mempengaruhi sektor pertanian. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman, yaitu ...
- a. suhu menambah kadar air
 - b. cahaya matahari
 - c. jenis tanah
 - d. banjir
12. Faktor geografis sering mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Contoh dari pengaruh faktor geografis terhadap kegiatan ekonomi adalah ...
- a. masyarakat perkotaan menggunakan transportasi umum

- b. penduduk pesisir banyak bekerja sebagai nelayan
 - c. tradisi gotong royong dalam masyarakat pedesaan
 - d. mayoritas penduduk menggunakan bahasa daerah
13. Apakah yang membedakan antara cuaca dan iklim ...
- a. cuaca terjadi dalam waktu singkat, iklim berlangsung lama
 - b. cuaca terjadi diseluruh dunia, iklim hanya didaerah tertentu
 - c. cuaca tidak data diamati, iklim bisa diamati
 - d. cuaca bersifat tetap, iklim berubah ubah
14. Perhatikan gambar dibawah ini :



- Fenomena cuaca yang ditunjukkan pada gambar di atas adalah ...
- a. angin topan yang terjadi dalam satu hari
 - b. suhu rata-rata tahunan
 - c. musim kemarau
 - d. hujan
15. Bacalah narasi berikut dengan seksama :
- “Di sebuah kota besar, asap kendaraan bermotor dan asap dari pabrik memenuhi udara setiap hari. Banyak pohon ditebang untuk dijadikan lahan pemukiman dan gedung-gedung baru. Selain itu, masyarakat masih sering membakar sampah sembarangan. Semua kegiatan tersebut menyebabkan jumlah gas rumah kaca meningkat di atmosfer. Akibatnya, suhu bumi terus meningkat dan menyebabkan perubahan iklim. Musim menjadi tidak menentu, curah hujan berubah-ubah, dan suhu udara semakin panas. Hal ini membuat lingkungan menjadi tidak sehat dan merugikan manusia maupun makhluk hidup lainnya.”
- Apa penyebab utama perubahan iklim dalam cerita tersebut ...
- a. aktivitas manusia seperti pembakaran hutan

- b. naiknya harga bahan pokok
 - c. musim panen yang berhasil
 - d. penambahan hari libur
16. Letak geografis suatu wilayah sangat memengaruhi kebudayaan masyarakat yang tinggal didalamnya. Masyarakat pesisir cenderung memiliki mata pencaharian sebagai ...
- a. penambang batu bara
 - b. peternak sapi
 - c. nelayan
 - d. petani
17. Kondisi geografis yang menyebabkan masyarakat lebih banyak bermigrasi atau berpindah tempat adalah ...
- a. kekeringan dan keterbatasan sumber daya
 - b. curah hujan yang stabil
 - c. letak dekat pelabuhan
 - d. tanah subur
18. Bacalah kalimat dibawah ini :
- “Mereka tinggal disebuah desa kecil dilembar gunung merapi yang subur dan sejuk”.* Berdasarkan kalimat diatas menunjukkan bahwa cerita tersebut berlatar ...
- a. pantai yang panas
 - b. pegunungan
 - c. gurun pasir
 - d. bukit
19. Sore itu, langit sangat cerah dan tidak ada awan hitam sedikitpun. Angin bertiup dan sinar matahari terasa hangat. Anak-anak bermain bola di lapangan dengan gembira. Apa jenis cuaca yang sedang terjadi dalam cerita tersebut ...
- a. cuaca mendung
 - b. cuaca ekstrem
 - c. cuaca buruk

- d. cuaca cerah
20. Salah satu manfaat dari keragaman alam bagi masyarakat Indonesia adalah ...
- a. menyediakan sumber daya alam yang beragam
 - b. menyebabkan konflik sosial
 - c. meningkatkan polusi udara
 - d. membatasi perdagangan
21. Salah satu usaha manusia untuk mengurangi dampak perubahan iklim adalah ...
- a. menggunakan kendaraan bermotor berlebihan
 - b. menanam pohon dan mengurangi polusi
 - c. meningkatkan konsumsi plastik
 - d. menebang hutan
22. Keuntungan dari letak geologis Indonesia adalah ...
- a. kekayaan sumber daya tambang dan mineral
 - b. cuaca selalu cerah sepanjang tahun
 - c. terhindar dari bencana alam
 - d. memiliki iklim gurun
23. Letak geologis Indonesia ditandai oleh posisi Indonesia yang berada dipertemuan tiga lempeng besar dunia, yaitu ...
- a. Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia, dan Lempeng Pasifik
 - b. Lempeng Pasifik, Lempeng Afrika, dan Lempeng Amerika
 - c. Lempeng Asia, Lempeng Eropa, dan Lempeng Amerika
 - d. Lempeng Asia, Lempeng Afrika, Lempeng Australia
24. Letak geografis Indonesia adalah diantara dua benua dan dua samudera, yaitu ...
- a. Benua Asia dan Benua Australia, Samudera Hindia dan Samudera Pasifik
 - b. Benua Amerika dan Benua Asia, Samudera Pasifik dan Samudera Atlantik

- c. Benua Afrika dan Benua Asia, Samudera Atlantik dan Samudera Hindia
 - d. Benua Eropa dan Benua Asia, Samudera Atlantik dan Samudera Hindia
25. Pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap iklim adalah ...
- a. Indonesia beriklim sedang dengan empat musim
 - b. Indonesia beriklim tropis dengan dua musim
 - c. Indonesia mengalami musim dingin dan salju
 - d. Indonesia memiliki iklim gurun dan tundra



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas

Correlations																											
		PG 1	PG 2	PG 3	PG 4	PG 5	PG 6	PG 7	PG 8	PG 9	PG 10	PG 11	PG 12	PG 13	PG 14	PG 15	PG 16	PG 17	PG 18	PG 19	PG 20	PG 21	PG 22	PG 23	PG 24	PG 25	TOT AL
PG1	Pearson Correlation	1	.41 1*	0,1 67	0,0 59	0,1 62	.42 7*	0,1 67	0,1 90	.42 7*	0,1 77	0,1 25	- 0,2 27	0,1 77	.42 7*	0,2 58	0,2 51	0,2 65	0,0 22	- 0,0 43	.42 7*	- 0,0 68	0,2 51	0,3 33	0,0 59	0,1 62	.49 1**
	Sig. (2- tailed)		0,0 30	0,3 97	0,7 66	0,4 12	0,0 23	0,3 97	0,3 33	0,0 23	0,3 69	0,5 26	0,2 45	0,3 69	0,0 23	0,1 85	0,1 98	0,1 73	0,9 11	0,8 28	0,0 23	0,7 29	0,1 98	0,0 83	0,7 66	0,4 12	0,0 08
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG2	Pearson Correlation	.41 1*	1	0,0 37	- 0,0 32	- 0,0 88	0,2 48	0,0 00	0,3 01	0,2 48	- 0,0 97	- 0,2 28	0,0 45	.41 1*	0,2 48	0,3 54	- 0,0 50	- 0,2 58	- 0,0 97	0,0 24	0,0 55	0,3 00	0,1 25	0,3 65	0,1 94	0,1 18	0,3 32
	Sig. (2- tailed)	0,0 30		0,8 54	0,8 70	0,6 54	0,2 04	1,0 00	0,1 20	0,2 04	0,6 24	0,2 43	0,8 19	0,0 30	0,2 04	0,0 65	0,8 01	0,1 85	0,6 24	0,9 05	0,7 81	0,1 21	0,5 26	0,0 56	0,3 23	0,5 50	0,0 85
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG3	Pearson Correlation	0,1 67	0,0 37	1	0,1 89	.44 1*	- 0,1 81	0,0 67	0,1 94	.38 2*	0,0 09	0,1 67	0,1 41	0,2 56	0,1 01	.46 5*	0,2 92	.51 9**	0,2 56	0,2 24	.38 2*	0,2 92	0,0 37	- 0,2 00	.51 9**	.44 1*	.50 6**
	Sig. (2- tailed)	0,3 97	0,8 54		0,3 37	0,0 19	0,3 57	0,7 36	0,3 22	0,0 45	0,9 64	0,3 97	0,4 76	0,1 88	0,6 11	0,0 13	0,1 31	0,0 05	0,1 88	0,2 52	0,0 45	0,1 31	0,8 54	0,3 08	0,0 05	0,0 19	0,0 06
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG4	Pearson Correlation	0,0 59	- 0,0 32	0,1 89	1	0,0 76	0,0 36	0,2 36	0,0 90	0,2 84	.37 5*	.47 1*	0,2 34	- 0,0 62	0,0 36	0,1 22	.42 0*	0,1 25	0,1 56	0,1 22	0,2 84	0,1 94	.42 0*	0,0 00	0,1 25	.60 9**	.47 2*

	Sig. (2-tailed)	0,766	0,870	0,337		0,700	0,858	0,227	0,650	0,143	0,050	0,011	0,231	0,752	0,858	0,537	0,026	0,526	0,428	0,537	0,143	0,323	0,026	1,000	0,526	0,001	0,011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG5	Pearson Correlation	0,162	-0,088	.441*	0,076	1	-0,016	0,162	-0,184	0,211	-0,101	0,162	0,127	0,078	-0,016	0,236	0,324	.609**	0,078	-0,153	0,211	0,118	0,118	-0,054	0,343	0,270	0,322
	Sig. (2-tailed)	0,412	0,654	0,019	0,700		0,935	0,412	0,348	0,281	0,539	0,412	0,520	0,692	0,935	0,226	0,092	0,001	0,692	0,437	0,281	0,550	0,550	0,786	0,074	0,165	0,094
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG6	Pearson Correlation	.427*	0,248	-0,181	0,036	-0,016	1	0,302	0,293	-0,061	.386*	0,251	0,212	.386*	0,364	0,156	0,055	0,036	.386*	0,156	0,364	0,055	0,248	.704**	0,036	0,211	.551**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,204	0,357	0,858	0,935		0,119	0,131	0,759	0,042	0,197	0,279	0,042	0,057	0,429	0,781	0,858	0,042	0,429	0,057	0,781	0,204	0,000	0,858	0,281	0,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG7	Pearson Correlation	0,167	0,000	0,067	0,236	0,162	0,302	1	0,042	0,101	0,309	0,333	.455*	-0,044	-0,001	0,258	0,183	0,236	.486**	-0,086	0,101	0,083	0,183	0,238	0,000	.377*	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,397	1,000	0,736	0,227	0,412	0,119		0,831	0,611	0,110	0,083	0,015	0,823	0,611	0,185	0,352	0,227	0,009	0,663	0,611	1,000	0,352	0,222	1,000	0,048	0,018
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG8	Pearson Correlation	0,190	0,301	0,194	0,090	-0,184	0,293	0,042	1	-0,064	0,229	0,106	-0,016	0,073	0,115	0,164	0,000	0,119	0,229	0,164	.471*	0,139	0,301	0,211	0,090	0,198	0,361
	Sig. (2-tailed)	0,333	0,120	0,322	0,650	0,331	0,131	0,831		0,748	0,241	0,593	0,937	0,713	0,562	0,406	0,907	0,545	0,241	0,406	0,011	0,481	0,120	0,281	0,650	0,313	0,059

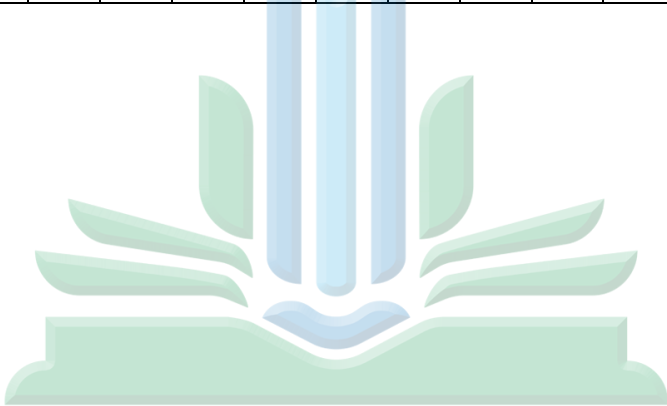
[illegible]

PG1 3	Pearson Correlation	0,1 77	.41 1*	0,2 56	- 0,0 62	0,0 78	.38 6*	- 0,0 44	0,0 73	0,2 00	0,0 18	- 0,1 32	0,1 26	1	.57 2**	0,2 85	0,2 42	- 0,0 62	0,1 81	.44 5*	0,2 00	.41 1*	0,0 73	0,3 09	.37 5*	0,0 78	.49 4**
	Sig. (2- tailed)	0,3 69	0,0 30	0,1 88	0,7 52	0,6 92	0,0 42	0,8 23	0,7 13	0,3 08	0,9 29	0,5 02	0,5 23	0,0 01	0,1 42	0,2 15	0,7 52	0,3 56	0,0 18	0,3 08	0,0 30	0,7 14	0,1 10	0,0 50	0,6 92	0,0 07	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
PG1 4	Pearson Correlation	.42 7*	0,2 48	0,1 01	0,0 36	- 0,0 16	0,3 64	- 0,1 01	0,1 15	0,3 64	0,0 13	- 0,1 01	- 0,3 12	.57 2**	1	0,1 56	0,2 48	0,2 84	0,0 13	0,3 37	0,3 64	0,2 48	0,2 48	0,3 02	0,2 84	- 0,0 16	.44 6*
	Sig. (2- tailed)	0,0 23	0,2 04	0,6 11	0,8 58	0,9 35	0,0 57	0,6 11	0,5 62	0,0 57	0,9 46	0,6 11	0,1 06	0,0 01	0,4 29	0,2 04	0,1 43	0,9 46	0,0 79	0,0 57	0,2 04	0,2 04	0,1 19	0,1 43	0,9 35	0,0 17	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
PG1 5	Pearson Correlation	0,2 58	0,3 54	.46 5*	0,1 22	0,2 36	0,1 56	0,2 58	0,1 64	.51 9**	- 0,0 34	0,1 08	0,0 53	0,2 85	0,1 56	1	0,0 24	0,1 22	0,1 25	0,2 22	0,1 56	0,3 54	.51 9**	0,0 86	.54 8**	0,2 36	.56 1**
	Sig. (2- tailed)	0,1 85	0,0 65	0,0 13	0,5 37	0,2 26	0,4 29	0,1 85	0,4 06	0,0 05	0,8 63	0,5 86	0,7 87	0,1 42	0,4 29	0,9 05	0,5 37	0,5 25	0,2 56	0,4 29	0,0 65	0,0 05	0,6 63	0,0 03	0,2 26	0,0 02	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
PG1 6	Pearson Correlation	0,2 51	- 0,0 50	0,2 92	.42 0*	0,3 24	0,0 55	0,1 83	- 0,0 23	.44 0*	0,0 73	0,2 51	0,0 45	0,2 42	0,2 48	0,0 24	1	.42 0	0,0 73	0,1 89	0,2 48	0,1 25	- 0,0 50	0,1 83	0,1 94	.53 1**	.47 6*
	Sig. (2- tailed)	0,1 98	0,8 01	0,1 31	0,0 26	0,0 92	0,7 81	0,3 52	0,9 07	0,0 19	0,7 14	0,1 98	0,8 19	0,2 15	0,2 04	0,9 05	0,0 26	0,7 14	0,3 37	0,2 04	0,5 26	0,8 01	0,3 52	0,3 23	0,0 04	0,0 11	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
PG1 7	Pearson Correl	0,2 65	- 0,2 58	.51 9**	0,1 25	.60 9**	0,0 36	0,2 36	- 0,1 19	0,2 84	- 0,0 62	0,2 65	0,0 29	- 0,0 62	0,2 84	0,1 22	.42 0*	1	0,1 56	- 0,0 91	0,2 84	0,1 94	- 0,0 32	0,0 00	0,1 25	0,3 43	0,3 69

	ation																										
	Sig. (2-tailed)	0,173	0,185	0,005	0,526	0,001	0,858	0,227	0,545	0,143	0,752	0,173	0,883	0,752	0,143	0,537	0,026		0,428	0,644	0,143	0,323	0,870	1,000	0,526	0,074	0,053
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG18	Pearson Correlation	0,022	-0,097	0,256	0,156	0,078	.386*	.486**	0,229	0,013	0,181	0,177	0,279	0,181	0,013	0,125	0,073	0,156	1	0,285	0,200	0,073	0,073	0,132	0,156	.478*	.448*
	Sig. (2-tailed)	0,911	0,624	0,188	0,428	0,692	0,042	0,009	0,241	0,946	0,356	0,369	0,150	0,356	0,946	0,525	0,714	0,428		0,142	0,308	0,714	0,714	0,502	0,428	0,010	0,017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG19	Pearson Correlation	-0,043	0,024	0,224	0,122	-0,153	0,156	-0,086	0,164	0,337	0,285	0,258	0,053	.445*	0,337	0,222	0,189	-0,091	0,285	1	0,337	0,024	0,024	0,086	0,335	0,236	.425*
	Sig. (2-tailed)	0,828	0,905	0,252	0,537	0,437	0,429	0,663	0,406	0,079	0,142	0,185	0,787	0,018	0,079	0,256	0,337	0,644	0,142		0,079	0,905	0,905	0,663	0,082	0,226	0,024
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG20	Pearson Correlation	.427*	0,055	.382*	0,284	0,211	0,364	0,101	.471*	0,364	.572**	.427*	0,212	0,200	0,364	0,156	0,248	0,284	0,200	0,337	1	0,055	0,248	0,101	0,284	0,211	.657**
	Sig. (2-tailed)	0,023	0,781	0,045	0,143	0,281	0,057	0,611	0,011	0,057	0,001	0,023	0,279	0,308	0,057	0,429	0,204	0,143	0,308	0,079		0,781	0,204	0,611	0,143	0,281	0,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG21	Pearson Correlation	-0,068	0,300	0,292	0,194	0,118	0,055	0,000	0,139	0,248	-0,097	-0,068	0,362	.411*	0,248	0,354	0,125	0,194	0,073	0,024	0,055	1	0,300	0,000	0,194	0,324	.412*

	Sig. (2-tailed)	0,729	0,121	0,131	0,323	0,550	0,781	1,000	0,481	0,204	0,624	0,729	0,058	0,030	0,204	0,065	0,526	0,323	0,714	0,905	0,781		0,121	1,000	0,323	0,092	0,030
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG2 2	Pearson Correlation	0,251	0,125	0,037	.420*	0,118	0,248	0,183	0,301	0,248	0,073	0,091	0,045	0,073	0,248	.519**	-0,050	-0,032	0,073	0,024	0,248	0,300	1	0,000	0,194	0,118	.428*
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,526	0,854	0,026	0,550	0,204	0,352	0,120	0,204	0,714	0,644	0,819	0,714	0,204	0,005	0,801	0,870	0,714	0,905	0,204	0,121		1,000	0,323	0,550	0,023
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG2 3	Pearson Correlation	0,333	0,365	-0,200	0,000	-0,054	.704**	0,238	0,211	0,101	0,132	0,167	0,124	0,309	0,302	0,086	0,183	0,000	0,132	0,086	0,101	0,000	0,000	1	0,000	0,162	.409*
	Sig. (2-tailed)	0,083	0,056	0,308	1,000	0,786	0,000	0,222	0,281	0,611	0,502	0,397	0,529	0,110	0,119	0,663	0,352	1,000	0,502	0,663	0,611	1,000	1,000		1,000	0,412	0,031
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG2 4	Pearson Correlation	0,059	0,194	.519**	0,125	0,343	0,036	0,000	0,090	0,284	-0,062	0,059	0,029	.375*	0,284	.548**	0,194	0,125	0,156	0,335	0,284	0,194	0,194	0,000	1	0,343	.472*
	Sig. (2-tailed)	0,766	0,323	0,005	0,526	0,074	0,858	1,000	0,650	0,143	0,752	0,766	0,883	0,050	0,143	0,003	0,323	0,526	0,428	0,082	0,143	0,323	0,323	1,000		0,074	0,011
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
PG2 5	Pearson Correlation	0,162	0,118	.441*	.609**	0,270	0,211	.377*	0,198	0,211	0,278	0,350	0,314	0,078	0,016	0,236	.531**	0,343	.478*	0,236	0,211	0,324	0,118	0,162	0,343	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	0,412	0,550	0,019	0,001	0,165	0,281	0,048	0,313	0,281	0,152	0,068	0,104	0,692	0,935	0,226	0,004	0,074	0,010	0,226	0,281	0,092	0,550	0,412	0,074		0,000

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
TOTAL	Pearson Correlation	.491**	0,332	.506**	.472*	0,322	.551**	.443*	0,361	.551**	.402*	.461*	.374*	.494**	.446*	.561**	.476*	0,369	.448*	.425*	.657**	.412*	.428*	.409*	.472*	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,085	0,006	0,011	0,094	0,002	0,018	0,059	0,002	0,034	0,013	0,050	0,007	0,017	0,002	0,011	0,053	0,017	0,024	0,000	0,030	0,023	0,031	0,011	0,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

		PG1	PG2	PG3	PG4	PG5	PG6	PG7	PG8	PG9	PG10	PG11	PG12
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,5714	0,7143	0,8929	0,8571	0,8214	0,7857	0,7500	0,6071	0,7857	0,6786	0,5714	0,5357

PG13	PG14	PG15	PG16	PG17	PG18	PG19	PG20	PG21	PG22	PG23	PG24	PG25
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0,6786	0,7857	0,6429	0,7143	0,8571	0,6786	0,6429	0,7857	0,7143	0,7143	0,7500	0,8571	0,8214

Lampiran 7

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PG1	17.6429	23.053	.409	.834
PG2	17.5000	23.963	.247	.840
PG3	17.3214	23.782	.457	.833
PG4	17.3571	23.720	.415	.834
PG5	17.3929	24.173	.250	.839
PG6	17.4286	23.143	.490	.831
PG7	17.4643	23.517	.368	.835
PG8	17.6071	23.729	.270	.839
PG9	17.4286	23.143	.490	.831
PG10	17.5357	23.591	.318	.837
PG11	17.6429	23.201	.377	.835
PG12	17.6786	23.634	.282	.839
PG13	17.5357	23.147	.418	.833
PG14	17.4286	23.587	.375	.835
PG15	17.5714	22.772	.489	.830
PG16	17.5000	23.296	.400	.834
PG17	17.3571	24.090	.306	.837
PG18	17.5357	23.369	.368	.835
PG19	17.5714	23.439	.340	.837
PG20	17.4286	22.698	.606	.827
PG21	17.5000	23.593	.331	.837
PG22	17.5000	23.519	.349	.836
PG23	17.4643	23.665	.332	.837
PG24	17.3571	23.720	.415	.834
PG25	17.3929	22.914	.594	.828

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	<i>Pretest</i>	.149	24	.182	.934	24	.119
	<i>Posttest</i>	.183	24	.037	.940	24	.163
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.004	1	46	.951
	Based on Median	.013	1	46	.909
	Based on Median and with adjusted df	.013	1	45.977	.909
	Based on trimmed mean	.014	1	46	.908

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.004	.951	-13.899	46	.000	-30.500	2.194	-34.917	-26.083
	Equal variances not assumed			-13.899	45.830	.000	-30.500	2.194	-34.917	-26.083

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

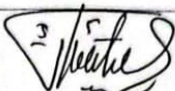
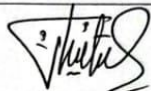
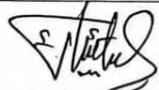
Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 9 Jember

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Joko Purnomo, S.Pd, M.Pd.I	Guru Ahli Muda /Kepala Madrasah
2	Drs. Junaedi M.Pd.I	Guru Ahli Madya Mapel BK/BP
3	Drs. Sarto Prawoto	Guru Ahli Madya Mapel Matematika
4	Mohammad Ridwan Muslih, S.Pd.	Guru Ahli Madya Mapel BIN
5	Moh Zainuri, S.Ag.	Guru Ahli Madya Mapel Bhs. Arab
6	Eni Siti Nurhayati S.Pd., M.Pd.I.	Guru Ahli Madya Mapel BIN
7	Dra. Indayati	Guru Ahli Madya Mapel IPA
8	Syaikhudin Zuhri S.Pd	Guru Ahli Madya Mapel PKn
9	Ruhana Qudus Nuryasin, S.Pd.	Guru Ahli Madya Mapel Matematika
10	Luluk Masluchah, M.Pd.I	Guru Ahli Madya Mapel Aqidah A.
11	Muhammad Nurul Huda. S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru Ahli Muda Mapel IPA
12	Dra. Miftahul Djannah	Guru Ahli Muda Mapel Aqidah A.
13	Lasiyo, S.Pd.	Guru Ahli Muda Mapel PJOK
14	Abd Rohim, S.Pd.I	Guru Ahli Muda Mapel SKI
15	Lukman Hakim S.Pd	Guru Ahli Muda Mapel Matematika
16	Widodo, S.Pd.	Guru Ahli Muda Mapel BIN
17	Umi Azizah, S.Pd.	Guru Ahli Muda Mapel IPA
18	Mohamad Nur Rohman, S.Pd., M.Mpd.	Guru Ahli Muda Mapel B. Inggris
19	Faiqotul Jannah, S.S.	Guru Ahli Pertama Mapel BIN
20	Lilik Purwaningsih, S.Sn.	Guru Ahli Pertama-Guru Seni Budaya
21	Isnaniatul Lailiyah, S.Pd.	Guru Ahli Pertama-Guru IPS
22	Ais Fariddatus Zuro, S.Pd.	Guru Ahli Pertama-Guru PJOK
23	Banuri, S.S.	Guru Ahli Pertama-Guru IPS

24	Aziz Anwar, S.Pd.I.	Guru Mapel B. Arab
25	Fathollatif, S.Pd.I.	Guru Mapel Qur'an Hadist
26	Achmad Fatchul Ulum, S.Pd.	Guru Mapel PJOK
27	Anis Wahidatul Munawaroh, S.Pd.	Guru BK/BP
28	Atok Illa, S.Pd.I.	Guru Mapel B. Arab
29	Ayu Dwi Utari, S.Pd.	Guru Mapel IPS
30	Dian Nafidza Agustina, S.Pd.	Guru Mapel B. Inggris
31	Hermin Widiastutik, S.Pd.	Guru Mapel IPS
32	Ifa Lathifah, S.Pd.	Guru Mapel Mapel B. Indonesia
33	Imroatus Sholihah, S.Pd.	Guru Mapel IPA
34	Mochammad Mufti Arif Zain, M.Pd.	Guru Mapel B. Inggris
35	Yudy Tri Utami, S.Pd.	Guru Mapel Matematika
36	Agus Hariyanto, Se.	Kaur. Tata Usaha
37	Dwi Utami Dewi, S.Pd.	Japel. Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan
38	Erlidianto	Japel Pengadministrasi
39	Moch. Husnu Faridy, S.Tr.Ak.	Japel Pengadministrasi
40	Siti Najah Min Rohmatillah, S.P.W.K.	Japel Pengadministrasi
41	Sudarmanto, S.Pd.	Japel Pengadministrasi
42	Eko Slamet Riyadi	Japel Pramubhakti
43	Zainal Abidin	Japel Pramubhakti
44	Moch. Kholidul Huda	Japel Pramubhakti
45	Heru Siswanto	Japel Pramubhakti (Penjaga)

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MTSN 9 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	TANGGAL PENELITIAN	KEGIATAN	PARAF
1	17 Maret 2025	Melakukan observasi awal di MTSN 9 Jember	
2	21 Juni 2025	Menyerahkan surat izin penelitian di MTSN 9 Jember	
3	22 Juni 2025	Melakukan uji coba pre test dan post test di kelas VIII B MTSN 9 Jember	
4	31 Juni 2025	Melakukan penelitian dikelas VIII C MTSN 9 Jember	
5	13 Agustus 2025	Meminta surat selesai penelitian	

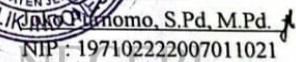
Mengetahui,
Peneliti

Jember, 13 Agustus 2025
Kepala Sekolah MTSN 9 Jember



Ira Yulianti
Nim : 211101090049




Joko Purnomo, S.Pd, M.Pd.
NIP : 197102222007011021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

Surat Izin Penelitiann di MTs Negeri 9 Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13026/ln.20/3.a/PP.009/07/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 9 JEMBER

Jl. Panjaitan, No. 02, Wonorejo Kencong, Kec. Kencong, Kab. Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090049

Nama : IRA YULIANTI

Semester : Semester sembilan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA RODA PUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI MTSN 9 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2025/2026, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Joko Purnomo, S. Pd, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Juli 2025



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

Surat Keterangan Selesai Penelitian di MTs Negeri 9 Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9
 Jalan Panjaitan Nomor 2 Wonorejo Kencong Jember
 Telepon (0336) 324086 Website : mtsn9jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 88/MTs.13.32.09/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : JOKO PURNOMO, S.Pd, M.Pd.I
 NIP : 197102222007011021
 Pangkat/Golongan : Penata TK I (IIII / d)
 Jabatan : Kepala MTsN 9 Jember
 Alamat : Jl. Panjaitan no 02 Wonorejo Kencong Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IRA YULIANTI
 NIM : 211101090049
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Telah melaksanakan Tugas penelitian/ Riset di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember dari tanggal 21 Juli s.d 13 Agustus 2025 dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS** Pada MTsN 9 Jember Tahun Pelajaran 2025 / 2026

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 13 Agustus 2025
 Kepala Madrasah



JOKO PURNOMO, S.Pd, M.Pd.I
 NIP. 197102222007011021



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : C94mT3JT

Lampiran 14

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Ira Yulianti
Institusi	: MTSN 9 Jember
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Fase/Kelas	: D / VIII
Alokasi Waktu	: 1 Kali Pertemuan (2x45 Menit)
Tema 01	: Kondisi Geografis Dan Pelestarian Sumber Daya Alam
Materi	: Keragaman Alam Indonesia
B. KOMPETENSI AWAL	
• Mengidentifikasi letak geografis Indonesia • Mengidentifikasi cuaca dan iklim wilayah Indonesia • Mengidentifikasi pengaruh proses geografis terhadap keberagaman sosial budaya	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, sumber belajar, dan alat	
1. Media roda putar, PPT 2. Sumber belajar utama Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku Siswa Kelas VII.</i> Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan 3. Alat Proyektor, papan tulis, spidol, buku LKS siswa kelas VIII	

E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar • Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, namun mencapai keterampilan berfikir keras tinggi dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> , model ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan lempar-lempar pertanyaan yang dibuat berbentuk bola salju. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat pertanyaan, kemudian melempar pertanyaan tersebut kepada siswa lain untuk dijawab sehingga mendorong interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi letak geografis wilayah Indonesia • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi cuaca dan iklim wilayah Indonesia • Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pengaruh proses geografis terhadap keberagaman sosial budaya
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia
C. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa yang dimaksud letak geografis Indonesia? • Apa yang dimaksud dengan iklim?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN (15 MENIT)
1. Guru memberikan salam dan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai

2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik
3. Guru melakukan tanya jawab dengan membahas kembali tentang materi sebelumnya
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru menjelaskan secara singkat tentang letak geografis Indonesia dan pengaruh keragaman sosial budaya

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

1. Eksplorasi Konsep Melalui *Snowball Throwing*

- a. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil (8 siswa per kelompok)
- b. Setiap kelompok diberikan ketua kelompok untuk memimpin jalannya diskusi, lalu ketua kelompok akan mendapatkan 1 materi yang nantinya akan dijelaskan ke anggota kelompoknya melalui media roda putar
- c. Setiap kelompok diberi waktu 20 menit untuk berdiskusi dan menyiapkan pertanyaan yang akan dilemparkan ke kelompok lain dalam bentuk bola salju

2. Pelaksanaan *Snowball Throwing*

- a. Setiap ketua kelompok akan maju kedepan untuk mendapatkan 1 materi yang akan dijelaskan kepada anggota kelompoknya melalui media roda putar
- b. Secara berkelompok peserta didik menggali informasi mengenai materi yang dibagikan dibawah bimbingan guru
- c. Guru mengawasi dan membimbing diskusi kelompok yang sedang berlangsung
- d. Peserta didik mengelola informasi yang diperoleh dalam diskusi dengan menuangkan kedalam bentuk pertanyaan pada selembar kertas dan diremas menjadi bola kertas yang kemudian dibagikan
- e. Peserta didik melempar bola kertas tersebut kepada kelompok lain
- f. Peserta didik secara bergantian mempresentasikan pertanyaan yang sudah mereka peroleh beserta jawabannya

- g. Peserta didik lain menanggapi dengan bertanya dan menyimak apakah jawaban tersebut benar oleh kelompok yang membuat soal
- h. Setelah masing masing kelompok selesai melakukan *Snowball Throwing* guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman yang mereka dapatkan

PENUTUP (15 MENIT)

1. Guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran yang sudah didapatkan
2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari peserta didik
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan datang
4. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik
5. Guru memberikan salam dan berdo'a

E. ASESMEN/PENILAIAN

- **Asesmen diagnostik**

Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik

- **Asesmen formatif**

Peserta didik diberikan lembar kerja (LK) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.

- **Asesmen sumatif**

Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilain terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

F. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

- **Pengayaan**

Diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi potensi

sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- **Remedial**

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran

G. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana cara kamu menunjukkan bahwa kamu memahami materi yang dipelajari tadi?	
2	Apa yang kalian pahami dari pembelajaran hari ini?	
3	Apakah anda telah menguasai seluruh materi pembelajaran yang telah dilakukan? Jika belum materi apa yang belum dikuasai?	
4	Manfaat apa yang kalian rasakan setelah melakukan pembelajaran ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik ?	
2	Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?	
3	Bagaimana tanggapan siswa	

	terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan?	
4	Perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya?	

H. LAMPIRAN

LKPD

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

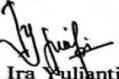
RUBLIK PENILAIAN

I. GLOSARIUM

Letak geografis	Letak geografis adalah posisi suatu wilayah atau daerah pada permukaan bumi, dilihat dari hubungannya dengan wilayah atau daerah lain di sekitarnya.
Cuaca	Cuaca adalah kondisi atmosfer pada waktu dan tempat tertentu yang bersifat sementara dan cepat berubah, seperti panas, hujan, atau berawan.
Iklim	Iklim adalah rata-rata kondisi cuaca di suatu wilayah dalam jangka waktu yang panjang, seperti rata-rata suhu, curah hujan, dan angin

J. DAFTAR PUSTAKA

Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	
Mengetahui, Praktikum	Jember, 31 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran IPS
 <u>Ira Yulianti</u> 211101090049	 <u>Isnaniatul Lailiyah, S.Pd.</u> NIP : 199812182023212008
 Kepala Madrasah, <u>Yoko Prasomo, S.Pd, M.Pd.</u> NIP. 197102222007011021	

LAMPIRAN :

1. RUBRIK PENILAIAN

➤ PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Petunjuk penilaian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan

No	Sikap Presentasi	Sangat Baik	Baik	Cukup
1	Berdiri tegak			
2	Suara terdengar jelas			
3	Melihat kearah audiens			
4	Mengucap salam pembuka dan penutup			
5	Penjelasan mudah dipahami			
6	Menggunakan bahasa yang baku			
7	Kesesuaian isi dengan materi			

➤ PENILAIAN DIRI

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut					

	serta mengusulkan ide/gagasan					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok					
4	Saat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas saya menyampaikan hasilnya sesuai dengan materi					

Catatan :

1. Skor penilaian ya =100 dan tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria (4x100=400)
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100 ((250 : 400)x100=62,5)
4. Kode nilai/peringkat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (D)

Format diatas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

2. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

A. Letak dan luas

Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat berdasarkan garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Garis lintang adalah sebuah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara

horizontal. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Indonesia berada di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-144°BT. Dampak letak astronomis tersebut menyebabkan perbedaan waktu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia yaitu, Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Setiap zona waktu di Indonesia memiliki perbedaan waktu satu jam, sehingga Waktu Indonesia Timur (WIT) lebih awal 2 jam dibandingkan dengan Waktu Indonesia Barat (WIB). Penetapan zona waktu ini dilakukan sejak 1 Januari 1988.

B. Letak geologis

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng IndoAustralia di sebelah Selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Selain banyak terbentuk gunung api, aktivitas ketiga lempeng tersebut membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi.

C. Cuaca dan iklim

Cuaca adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Iklim

merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas. Indonesia memiliki iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- a. Penyinaran matahari: Memengaruhi fotosintesis tanaman, dapat meningkatkan suhu udara.
- b. Suhu : Mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
- c. Kelembaban: Membatasi hilangnya air.
- d. Angin: Membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
- e. Hujan: Meningkatkan kadar air, mengikis tanah.

Lampiran 15

Data Nama Nama Siswa Kelas VIII C

1. Aldo Nur Qoila Pranaja
2. Axello Fahreza Rohmana
3. Devid Nur Mualim
4. Fathir Al Ayubi Iftikar
5. Karisma Ayu Nuri Ana
6. Kharisma Maulida Anbar
7. Moh. Miftakhul Munir
8. Muhamad Okto Riskian
9. Muhammad Rifqi Al Furqon
10. Muhammad Ali Fahmi
11. Muhammad Irfan Yuliyanto
12. Muhammad Rico Putra Armada Aprilio
13. Muhammad Riski
14. Naila Dwi Khayyira
15. Naimah Nalinka
16. Naufal Dzakki Thohari
17. Revan Efendi
18. Reza Efendi
19. Safa Dwi Damayanti
20. Salma Nadin Humairo
21. Salsa Bella Lestari
22. Septi Dwi Lestari
23. Zaskia Al Husna
24. Zyana Nur Azizah



Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Identitas Validator

Nama : Abdurrahman Ahmad, S. Pd., M. Pd.
 NIP : 198805302023211017
 Jurusan :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat validator
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan catatan pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Keterangan

Sangat sesuai : 4
 Sesuai : 3
 Tidak sesuai : 2
 Sangat tidak sesuai : 1

Sangat tidak sesuai

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Format jelas sehingga mempermudah melakukan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran				✓
2	Bahasa yang digunakan dalam lembar observasi tidak mengandung makna ganda			✓	
3	Format penulisan jelas dan mudah dipahami				✓
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
5	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
Total Skor		12 + 6 = 18			
Rata rata skor (x)		3,6.			
Kesimpulan : Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator. 1. Valid untuk di uji coba tanpa revisi. 2. Valid untuk di uji coba dengan revisi sesuai saran.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

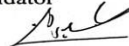
Valid atau belum valid untuk di uji cobakan

Saran :

Kelebihan : Super quality

Jember, 7 Mei 2025.

Validator


 Abdurrahman Ahmad

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Petunjuk :

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa kepada guru disekolah tujuan penelitian
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom dibawah Ya atau Tidak (jika Ya termasuk baik atau kurang)
4. Masing masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikan lebih baik

Tanggal Penelitian :

Nama Sekolah : MTS Negeri 9 Jember

No	Aspek Pengamatan	Keterangan			Deskripsi
		Ya		Tidak	
		Baik	Kurang		
1	Menggunakan perangkat pembelajaran (modul pembelajaran) selama proses pembelajaran	✓			
2	Menggunakan model pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran	✓			
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks dalam perangkat pembelajaran	✓			
4	Kesesuaian materi yang dibahas dengan indikator	✓			
5	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menggunakan model snowball throwing yaitu siswa membuat satu pertanyaan pada kertas kemudian dikepal sampai menyerupai bola salju dan dilemparkan pada siswa lain dan yang mendapatkan bola tersebut menjawab pertanyaan yang sudah ditulis	✓			

6	Pembagian kelompok melibatkan seluruh siswa dikelas	✓			
8	Masing masing ketua kelompok dipanggil dan diberikan penjelasan materi oleh guru	✓			
9	Siswa melemparkan kertas yang dibentuk seperti bola dari kelompok satu ke kelompok yang lain	✓			
10	Siswa mampu menjelaskan hasil materinya dengan baik kepada kelompok lain	✓			
11	Siswa aktif bekerja sama sesama teman kelompok	✓			
12	Guru memberikan umpan balik dan merangkum kegiatan pembelajaran	✓			
13	Guru menggunakan media roda putar dengan baik selama proses pembelajaran	✓			
14	Antusias siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓			
15	Kemampuan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	✓			

Jember, 31 Juli 2025.

Observer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Stilis
Isnaniatul Lailiyah.

Lampiran 18

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Peneliti : Ira Yulianti
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : VIII
 Sekolah : MTs Negeri 9 Jember

No	Data
1	Profil sekolah MTs Negeri 9 Jember
2	Struktur organisasi MTs Negeri 9 Jember
3	Data siswa MTs Negeri 9 Jember
4	Data siswa kelas VIII C MTs Negeri 9 Jember
5	Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 9 Jember
6	Visi misi MTs Negeri 9 Jember
7	Modul ajar ilmu pengetahuan sosial menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i>
8	Foto selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> berbantuan media roda putar

Jember, 13 Agustus 2025

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
 J E M B E R

Ira Yulianti
Ira Yulianti

Lampiran 19

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

Identitas Validator

Nama : Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198805302023 21017
 Jurusan :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat validator
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan catatan pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Keterangan

Sangat sesuai : 4
 Sesuai : 3
 Tidak sesuai : 2
 Sangat tidak sesuai : 1

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Semua data berasal dari pihak yang berwenang dan dapat dipertanggung jawabkan				✓
2	Data yang tercantum relevan dengan kebutuhan penelitian			✓	
3	Semua data yang dibutuhkan peneliti sudah tercantum				✓
4	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
5	Kesesuaian data dengan judul penelitian				✓
Total Skor		16 + 3 = 19.			
Rata rata skor (x)		3,8.			
Kesimpulan :					
Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.					
1. Valid untuk di uji coba tanpa revisi.					
2. Valid untuk di uji coba dengan revisi sesuai saran.					
3. Tidak atau belum valid untuk di uji cobakan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

an :
 Lembar 19

Jember, 3 Mei 2025.

Validator

[Signature]

Abdurrahman Ahmad

Lampiran 20

LEMBAR VALIDASI SOAL

Identitas Validator

Nama : Nasobi Niki Kusuma, S.Pd., M.Sc.

NIP : 198907202019031003

Jurusan :

B. Petunjuk

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat validator
- Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan catatan pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Keterangan

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak sesuai : 2

Sangat tidak sesuai : 1

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran				✓
2	Setiap soal memiliki satu jawaban yang benar				✓
3	Soal dirumuskan secara jelas dan benar			✓	
4	Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi				✓
5	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓
6	Soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓
7	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			✓	
8	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
9	Petunjuk pengisian soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami			✓	
10	Soal dituliskan dengan urutan yang benar dan mudah dipahami				✓
Jumlah				12	24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nilai skor	36.
Rata rata skor (x)	3,6.
Kesimpulan :	Soal dapat digunakan sebagai bahan penulisan
Saran :	-

Jember, 7 Mei 2025

Validator



Nasobi Niki Kusuma

Lampiran 21

LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN

Identitas Validator
 Nama : Nasobi Niti Suna, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198907202019031003
 Jurusan :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai pendapat validator
2. Jika validator menganggap perlu ada revisi, mohon validator memberikan catatan pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan

C. Keterangan

Sangat sesuai : 4
 Sesuai : 3
 Tidak sesuai : 2
 Sangat tidak sesuai : 1

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Identitas modul					
1	Kelengkapan identitas sekolah				✓
2	Terdapat nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun pelajaran.			✓	
3	Modul ajar disusun secara runtut				✓
Kegiatan pembelajaran					
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran				✓
2	Ketepatan penyusunan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur				✓
3	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran			✓	
4	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi pembelajaran				✓
5	Pemilihan media yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>Snowball Throwing</i>				✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Kesesuaian langkah langkah dalam setiap tahapan pembelajaran				✓	
7	Modul dilengkapi dengan rubrik penilaian dan bahan bacaan				✓
Bahasa					
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
2	Kalimat yang digunakan mudah dipahami			✓	
Jumlah				15	28
Total skor				43	
Rata rata skor (x)				3,58	
Kesimpulan :					
Modul Ajar bisa digunakan jika perlu					
Saran :					
1. perbaiki nama guru & sertakan nama kepala sekolah					
2. perbaiki typo					

Jember, 5 Mei 2023

Validator

Nasobi Niti Suna

Lampiran 22

DATA NILAI SISWA KELAS VIII C

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Aldo Nur Qoila Pranaja	67
2	Axello Fahreza Rohmana	70
3	Devid Nur Mualim	60
4	Fathir Al Ayubi Iftikar	60
5	Karisma Ayu Nuri Ana	70
6	Kharisma Maulida Anbar	70
7	Moh. Miftakhul Munir	68
8	Muhamad Okto Riskian	70
9	Muhammad Rifqi Al Furqon	76
10	Muhammad Ali Fahmi	70
11	Muhammad Irfan Yuliyanto	76
12	Muhammad Rico Putra Armada Aprilio	72
13	Muhammad Riski	68
14	Naila Dwi Khayyira	80
15	Naimah Nalinka	60
16	Naufal Dzakki Thohari	70
17	Revan Efendi	70
18	Reza Efendi	72
19	Safa Dwi Damayanti	69
20	Salma Nadin Humairo	75
21	Salsa Bella Lestari	68
22	Septi Dwi Lestari	70
23	Zaskia Al Husna	76
24	Zyana Nur Azizah	76

Lampiran 23

Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dikelas VIII C

Mengantarkan Surat Izin Penelitian

Aktivitas Uji Coba Soal *Pretest* Dan *Posttest* di Kelas VIII B

Aktivitas dikelas VIII C

Guru menjelaskan ringkasan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tahap tahap pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media roda putar



Proses menggunakan media roda putar untuk membagi kelompok dan materi



Aktivitas diskusi kelompok



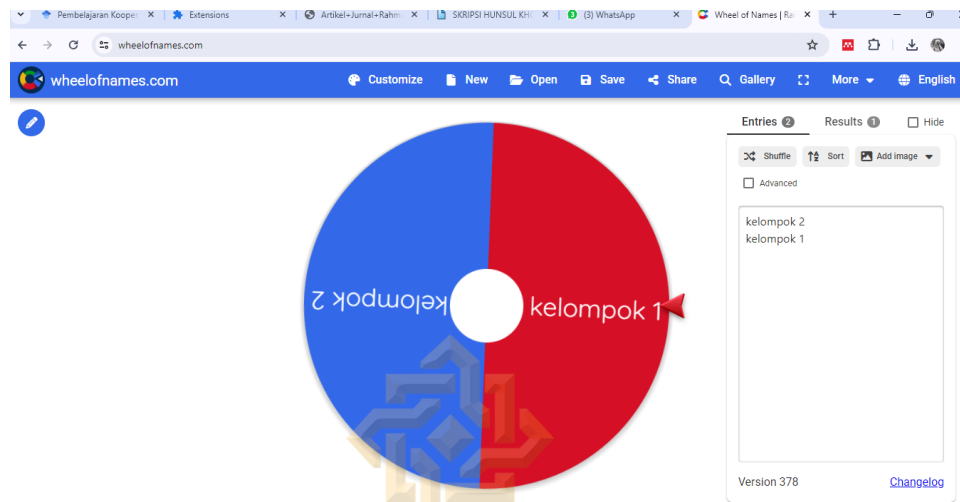
Aktivitas siswa melakukan *Snowball Throwing* (melempar soal berbentuk bola)



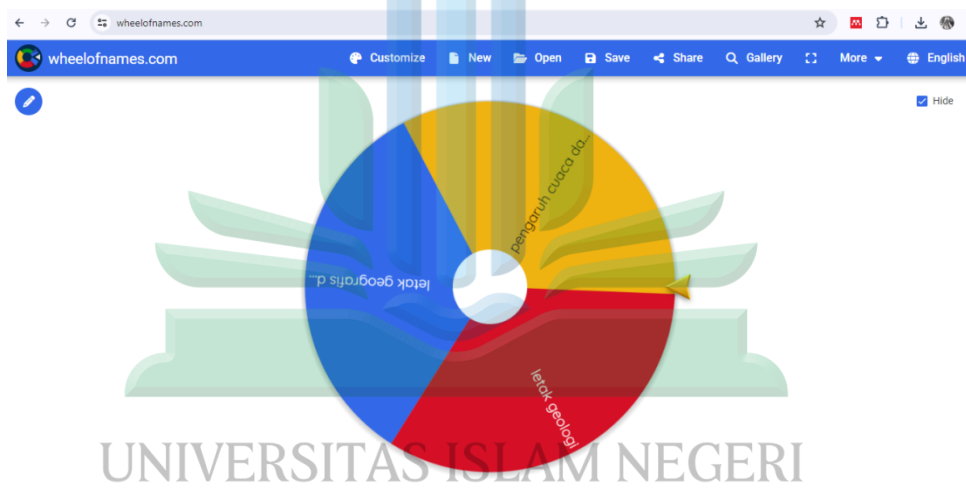
Aktivitas *Posttest* dikelas VIII C



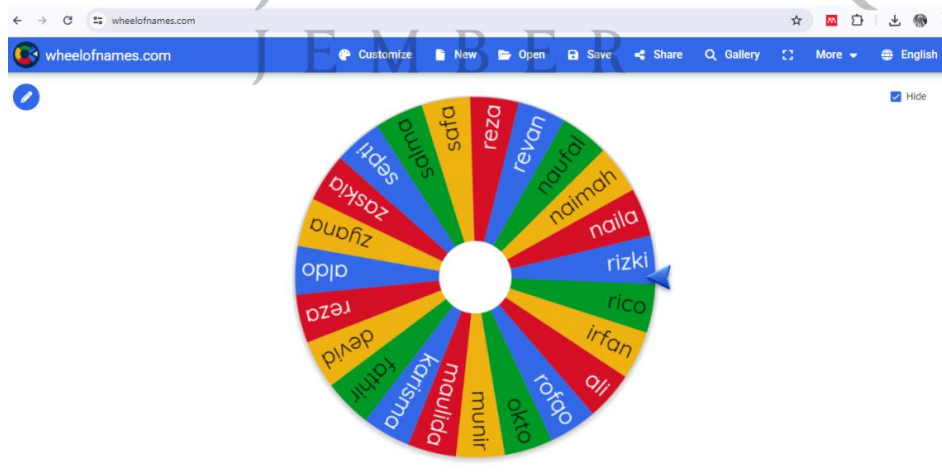
Media Roda Putar (Spin Wheel)



Pembagian Materi



Pembagian Kelompok



Lampiran 24

BIODATA PENULIS

Nama : Ira Yulianti
NIM : 211101090049
TTL : Lumajang, 25 Juli 2003
Alamat : Tekung, Tekung, Lumajang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Riwayat Pendidikan : 1. RAM NU 07 Assafi'iyah
2. MI Asy Syafi'iyah

3. MTS Al Kholafiyah
4. MA Nurul Huda
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R